

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAHAN DESA
(Studi Kasus pada Desa di Daerah Kabupaten Sukoharjo)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Oleh:
WIDYANINGRUM
19.52.21.257**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAHAN DESA
(Studi Kasus pada Desa di Daerah Kabupaten Sukoharjo)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

WIDYANINGRUM
NIM. 19.52.21.257

Surakarta, 31 Maret 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Anim Rahmayati, S.E.I, M.Si
NIP. 19841008 201403 2 005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : WIDYANINGRUM
NIM : 19.52.21.257
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Desa (Studi Kasus pada Desa di Daerah Kabupaten Sukoharjo)”**

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya, apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, say bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 31 Maret 2023



SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu' allaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : WIDYANINGRUM
NIM : 19.52.21.257
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Desa (Studi Kasus pada Desa di Daerah Kabupaten Sukoharjo)”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari Pemerintahan Desa di Kecamatan Kartasura dan Nguter Kabupaten Sukoharjo.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 31 Maret 2023



Widyaningrum

Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Widyaningrum

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Widyaningrum NIM. 19.52.21.257 yang berjudul:

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAHAN DESA (STUDI KASUS PADA DESA DI DAERAH KABUPATEN SUKOHARJO)”

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S. Akun) dalam bidang ilmu akuntansi syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 31 Maret 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Anim Rahmayati, S.E.I, M.Si
NIP. 19841008 201403 2 005

PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DESA
(Studi Kasus pada Desa di Daerah Kabupaten Sukoharjo)**

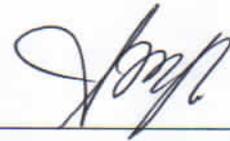
Oleh:

WIDYANINGRUM
NIM. 19.52.21.257

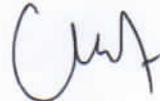
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Selasa tanggal 02 Mei 2023 M / 11 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Helti Nur Aisyiah, M.Si.
NIK. 19900607 201701 2 133



Penguji II
Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc.
NIP. 19920912 201903 1 011



Penguji III
Wahyu Pramesti, S.E., M.Si.Ak.
NIP. 19871007 201403 2 004



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Jangan pernah lupa untuk mengucapkan terimakasih pada dirimu sendiri yang sudah bekerja keras dan bertahan sampai saat ini ”

“Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, jembarkan telinga perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau besok, nikmati setiap momen dalam hidup. Berpetualanglah.” (Ayu Estiningtyas)

“Tuhan tidak menuntut kita untuk sukses.

Tuhan hanya menyuruh kita berjuang tanpa henti” (Emha Ainun Nadjib)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya” (Qs. Al-Baqarah : 286)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang:

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

Bapak dan Ibuku tercinta, yang selalu membrikan dukungan, perhatian, kasih

sayang, serta segala doa yang tak pernah ada hentinya

Sahabat dan partnerku tersayang yang selalu memberikan semangat dan keceriaan

dalam kehidupan penulis.

Teman- teman Akuntansi Syariah G dan H 2019

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur terhadap Allah SWT yang telah melimpahkan curahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga dapat terselesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Desa (Studi Kasus Pada Desa di Daerah Kabupaten Sukoharjo)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.pd, selaku Rektor Universitas IslamNegeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam.
3. Bapak Khairul Imam, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Akuntansi SyariahFakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang sangat berjasa dalam memberikan ilmu kepada penulis, bimbingan, saran, sertaperhatiannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

5. Kecamatan Kartasura dan Nguter di Kabupaten Sukoharjo yang telah memberikan arahan dan izin agar mempermudah saya dalam melakukan penelitian
6. Desa di Kelurahan Kartasura dan Nguter Kabupaten Sukoharjo yang telah memberikan izin dan mempermudah saya melakukan penelitian.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Kedua orang tua tercinta penulis, Bapak Sumadi dan Ibu Iswanti yang selalu memberikan kasih sayang, doa, semangat dan pengorbanan yang tidak akan pernah terlupakan.
9. Kakakku Fajar dan Yuni serta adekku tersayang Fhelza, Moreno, Malika, Nata, Eva, Bhirawa yang selalu memberikan perhatian, dukungan, doa, nasihat dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. My support system Ichsan Dwi Wijayanto, yang ikut serta dan membantu penelitian dalam penyusunan skripsi ini, memberikan perhatian, semangat dukungan serta doa.
11. Sahabat tersayang, tercinta Dinda Ayu Puspitasari yang selalu mendukung, memberi doa, semangat selalu membantu dalam penyusunan skripsi ini dan teman healingku kemana-mana.
12. Sahabat terkasih Silvi dan Wulan yang selalu memberikan perhatian, semangat, serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini
13. Sahabat-sahabatku tersayang yang selalu memberikan keceriaan,

perhatian, nasihat, doa dan semangat yang sangat berkesan dan berarti bagi penulis.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 31 Maret 2023

Widyaningrum

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of internal control systems, good village governance, human resources, transparency, and organizational culture on the quality of village government financial reports.

This type of research is quantitative with the primary data source in the form of a questionnaire. The population in this study were 26 villages in the Sukoharjo sub-district, which are in the Kartasura and Nguter sub-districts. The sampling technique used purposive sampling so that a sample of 100 village officials was obtained. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression Analysis.

The results of this study indicate that the internal control system, good village governance, human resources, transparency, and organizational culture have a positive and significant effect on the quality of village government financial reports.

Keywords: *Internal Control System, Good Village Governance, Human Resources, Transparency, Organizational Culture, Quality of Village Government Financial Reports.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meneliti pengaruh sistem pengendalian intern, *good village governance*, sumber daya manusia, transparansi, dan budaya organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan sumber data primer berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini 26 Desa di Kabupaten Sukoharjo yang berada di Kecamatan Kartasura dan Kecamatan Nguter. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* sehingga di dapat sampel sejumlah 100 Aparatur Desa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern, *good village governance*, sumber daya manusia, transparansi, dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa

Kata kunci: Sistem Pengendalian Intern, *Good Village Governance*, Sumber Daya Manusia, Transparansi, Budaya Organisasi, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRACT.....	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAT GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Batasan Masalah.....	10
1.4. Rumusan Masalah	10
1.5. Tujuan penelitian	11
1.6. Manfaat Penelitian.....	11
1.7. Jadwal Penelitian	12

1.8.	Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II LANDASAN TEORI		14
2.1.	Kajian Teori.....	14
2.1.1.	Teori Pertanggungjawaban (Stewardship Theory).....	14
2.1.2.	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa.....	15
2.1.3.	Sistem Pengendalian Intern.....	17
2.1.4.	<i>Good Village Governance</i>	19
2.1.5.	Sumber Daya Manusia	20
2.1.6.	Transparansi	22
2.1.7.	Budya Organisasi	24
2.2.	Hasil penelitian yang relevan	26
2.3.	Kerangka berfikir	33
2.4.	Hipotesis.....	34
2.4.1.	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa	34
2.4.2.	Pengaruh <i>Good village governance</i> Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa	35
2.4.3.	Pengaruh Sumber daya manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa	36
2.4.4.	Pengaruh Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa	38
2.4.5.	Pengaruh Budaya organisasi Terhadap Kualitas Lporan Keuangan Pemerintah Desa	39
BAB III METODE PENELITIAN		41
3.1.	Waktu dan Wilayah Penelitian	41
3.2.	Jenis Penelitian	41

3.3.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	41
3.3.1.	Populasi.....	41
3.3.2.	Sampel.....	43
3.3.3.	Teknik Pengambilan Sampel.....	45
3.4.	Data dan Sumber Data.....	45
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	45
3.6.	Variabel Penelitian	46
3.7.	Definisi Operasional.....	46
3.8.	Teknik Analisis Data	50
3.8.1.	Instrumen Penelitian.....	50
3.8.2.	Uji Asumsi Klasik	51
3.8.3.	Uji Ketetapan Modal	52
3.8.4.	Analisis regresi linear berganda	53
3.8.5.	Uji hipotesis	54
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1.	Gambaran Umum Penelitian	56
4.1.1.	Proses penelitian.....	56
4.1.2.	Deskripsi Karakteristik Responden.....	59
4.2.	Pengujian dan Hasil Analisis Data	62
4.2.1.	Uji Statistik Deskriptif	62
4.2.2.	Instrumen Penelitian.....	63
4.2.3.	Uji Asumsi Klasik	68
4.2.4.	Uji Ketetapan Modal	71
4.2.5.	Analisis Regresi Liniere Berganda.....	73
4.2.6.	Pengujian Hipotesis.....	75

4.3. Pembahasan dan Analisis	78
BAB V PENUTUP.....	91
5.1. Kesimpulan.....	91
5.2. Keterbatasan Masalah.....	91
5.3. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Desa di Kartasura dan Nguter	42
Tabel 3.2 Penjelasan Sampel.....	43
Tabel 3.3 Responden yang Digunakan Sebagai Sampel.....	43
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel.....	47
Tabel 4. 1 Ringkasan Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner	57
Tabel 4.2 Data Deskripsi Karakteristik Responden	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Intern.....	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Good Village Governance.....	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Sumber Daya Manusia	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Transparansi	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Budaya Organisasi	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan.....	67
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	68
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	71
Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik F.....	72
Tabel 4.15 Hasil Uji Hasil Koefisien Determinasi.....	73
Tabel 4.16 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	74
Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	33
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	98
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	100
Lampiran 3 Rekap Kuesioner.....	107
Lampiran 4 Hasil Pengujian.....	126
Lampiran 5 Surat-surat.....	137
Lampiran 6 Pendukung	150

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pemerintahan desa merupakan salah satu cikal bakal penyelenggaraan pemerintahan untuk mencapai keberhasilan dalam urusan pemerintahan pusat. Hal ini dikarenakan pemerintah desa lebih terintegrasi dengan masyarakat, sehingga setiap rencana dari pemerintah dapat lebih cepat tersampaikan kepada masyarakat secara langsung. (Erawati & Hamanay, 2022).

Menurut Pemdagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa dan Permendagri Nomor 1 Tahun 2016 tentang pengelolaan kekayaan desa. Desa wajib menyampaikan laporan desa (LRA dan neraca) untuk dievaluasi oleh Kabupaten/Kota. Untuk dapat melaksanakan semua tugas dan tanggung jawabnya, kepala desa dan perangkat desa harus memiliki kompetensi dan pemahaman akuntansi yang dapat mendukung kinerjanya dalam mengelola dana desa dan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan akuntabel. (Sagitarini et al., 2022)

Oleh karena itu, sebagai bentuk pertanggungjawaban, desa berkewajiban menjalankan pemerintahannya berdasarkan tata pemerintahan desa yang baik. Sistem pemerintahan desa yang baik dapat menghasilkan laporan keuangan pemerintah yang berkualitas dan mendorong pemerintah untuk melaksanakan akuntabilitas dan transparansi kepada publik agar tidak terjadi korupsi/penggelapan dana keuangan desa. (Widayati & Abdurahim, 2022)

Laporan keuangan merupakan salah satu media pemerintah desa untuk mempertanggungjawabkan kegiatannya kepada masyarakat yang berfungsi untuk

memberikan informasi dalam pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja pemerintah desa untuk masa yang akan datang, oleh karena itu pemerintah desa dituntut untuk dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, sehingga hasil publikasi laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang bernilai dan informasi keuangan tersebut dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. (Erawati & Hamanay, 2022)

Persyaratan kualitatif laporan keuangan pemerintah desa harus dipenuhi oleh penyedia laporan keuangan karena akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu, informasi keuangan yang berkualitas akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa (Anas et al. 2021).

Ada beberapa faktor yang di duga mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintahan desa yang dibahas dalam penelitian ini, faktor pertama yaitu sistem pengendalian. Dalam pengelolaan dan pelaporan pertanggungjawaban keuangan Desa sangat diperlukan adanya sistem pengendalian intern untuk dapat menghindari kecurangan dan kesalahan yang dapat dilakukan oleh perangkat Desa. Adanya pengawasan dan pengendalian internal dalam penyusunan laporan keuangan dapat memberikan keyakinan dan kepercayaan bagi pemangku kepentingan. (Widayati & Abdurahim, 2022)

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintahan desa adalah good village governance. Good village governance Dalam rangka mewujudkan tata kelola desa yang baik, artinya dalam pengelolaan dana desa yang menganut unsur transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi, disarankan agar seluruh

desa menjalankan roda pemerintahannya berdasarkan tata kelola desa yang baik. Tata kelola desa yang baik dapat menciptakan laporan keuangan pemerintah yang berkualitas dan menekankan pada proses pengelolaan keuangan pemerintah desa dan keterlibatan pemangku kepentingan di bidang sosial, ekonomi, dan politik. (Moshinsky, 2019)

Faktor ketiga yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintahan desa adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia akan sangat mempengaruhi perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan karena sumber daya manusia dengan kualitas yang baik akan membantu perusahaan mencapai tujuan yang ditetapkan dengan lebih efisien dan efektif. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas, tentunya akan mampu mempengaruhi kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan. Sumber daya manusia dalam hal ini yaitu SDM yang memiliki kualitas yang baik, memiliki pemahaman mengenai akuntansi dan keuangan serta memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan tanggungjawabnya yang dalam hal ini adalah akuntansi dan keuangan, akan berdampak pada pengelolaan keuangan yang baik. (Gita Saraswati & Budiasih, 2019)

Faktor keempat yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintahan desa adalah transparansi. Transparansi termasuk dalam asas penyajian yang jujur dalam prinsip laporan keuangan yang berkualitas dan andal. Apabila transparansi dijalankan dengan baik maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah desa dan jika transparansi digunakan secara maksimal dan sistem informasi di operasikan dengan baik, maka kualitas laporan keuangan

yang di hasilkan akan meningkat. (Hasliani & Yusuf, 2021)

Faktor kelima yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah desa adalah budaya organisasi. Budaya organisasi mencakup kepribadian organisasi yang memengaruhi cara individu bertindak dalam organisasi. Budaya organisasi adalah sistem nilai dan keyakinan bersama yang berinteraksi dengan struktur organisasi dan sistem kontrol untuk menghasilkan norma perilaku. Oleh karena itu, dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah desa yang baik, struktur organisasi dan sistem pengawasan dalam pelaporan keuangan harus dilakukan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan (Sihombing & Kristiyono, 2018).

Berdasarkan fenomena yang ada pada pemerintah desa di Kabupaten Sukoharjo, penerimaan dana desa pada tahun 2020 paling besar di terima oleh Desa Cemani, Kecamatan Grogol Rp. 1.285.826.000 dan terendah Desa Wirogunan, Kecamatan Kartasura Rp. 786.581.000. Nominal dana desa sudah ditentukan untuk masing masing desa penerima. Namun pencairan dana desa baru bisa dilakukan setelah desa selesai melakukan penyusunan dan melaporkan atau mengumpulkan APBDes, hal ini sudah dikonfirmasi kepada pihak desa <https://www.krjogja.com>.

Kepala Desa Gumpang, Kecamatan Kartasura Dwi Mogol Nuryanto mengatakan, dana desa tahun 2020 belum bisa dicairkan menunggu selesainya APBDes dikarenakan pemerintah desa gumpang baru melakukan penyusunan (mengalami keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan desa). Selain itu, Kepala Desa Pucangan, Kecamatan Kartasura Budiyo juga mengatakan, bahwa pencairan dana desa bergantung pada kesiapan dan kecepatan desa. Sebab desa

memiliki kewajiban menyusun dan melaporkan APBDes ke Pemkab Sukoharjo, karena adanya keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan pada pemerintah desa gumpang menyebabkan kualitas laporan keuangan desa menurun. hal ini sudah dikonfirmasi kepada pihak desa <https://www.krjogja.com>.

Pemerintah desa wajib melaksanakan prosedur bantuan keuangan mulai proposal pencairan dana hingga laporan pertanggungjawaban (Lpj). Apabila APBDes untuk pencairan dana belum segera dilakukan penyusunan maka mengakibatkan keterlambatan laporan pertanggungjawaban sehingga dapat mengakibatkan kualitas laporan keuangan menurun.

Hal tersebut penting sebagai pelaksana aturan sekaligus mempermudah proses bantuan tahun berikutnya. Sebab saat ini dalam pelaksanaannya masih banyak pemerintah desa sering terlambat atau bahkan belum mengumpulkan LPj. Keterlambatan pengumpulan LPj oleh pemerintah desa yang berada di Kabupaten Sukoharjo disebabkan karena beberapa hal salah satunya sumber daya manusia (SDM) yang tidak memadai (<https://portal.sukoharjokab.go.id/>).

Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang meneliti tentang dengan kualitas laporan keuangan pemerintah desa yaitu, penelitian yang dilakukan Erawati & Hamanay (2022) menunjukkan hasil bahwasannya Implementasi Aplikasi SISKEUDES ada pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Transparansi berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

Penelitian yang dilakukan oleh Anas et al. (2021) gpg yang terdiri dari akuntabilitas dan kewajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa di Kabupaten Kediri, sedangkan hipotesis yang menyatakan bahwa demokrasi, transparansi, serta budaya berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi keuangan desa laporan di Kabupaten Kediri tidak didukung oleh data empiris. Namun seluruh elemen gpg yang meliputi: demokrasi, transparansi, akuntabilitas, budaya hukum, dan kewajaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kabupaten Kediri.

(Fitriani et al., 2021) menunjukkan hasil sap tidak memberi pengaruh terhadap kualitas dari laporan keuangan. Namun sakd memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas dari laporan keuangan. Sedangkan spip memberi pengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Dan kompetensi sumber daya manusia pengaruh negatif terhadap kualitas dari laporan keuangan desa di laweyan.

Yusuf Hasliani & Yusuf (2021) menunjukkan hasil bahwasannya implementasi aplikasi sistem keuangan desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Dengan meningkatnya implementasi aplikasi sistem keuangan desa maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Selanjutnya, transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Dengan meningkatnya transparansi maka dapat meningkatkan pula kualitas laporan keuangan pemerintah desa di kecamatan curio.

Wahyudi et al. (2021) menunjukkan hasil bahwa menunjukkan bahwa kualitas perangkat desa kecamatan utan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa, dengan adanya perangkat desa yang berkualitas maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas

Penelitian yang dilakukan oleh Khotimah et al. (2021) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia meberikan pengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan desa di kabupaten banyumas, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif.

Penelitian yang dilakukan (Sujana et al., 2020) menunjukkan hasil bahwa sistem pengendalian berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa di kabupaten buleleng, dan *good village governance* berpengaruh positif dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa kabupaten buleleng

Penelitian yang dilakukan oleh Yaya & Wahyuli (2019) menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap peraturan dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di pemerintahan desadi kabupaten bantaeng. Sebaliknya transparansi, kompetensi sumber daya manusia dan kepatuhan regulasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di pemerintahan desa kabupaten bantaeng.

Penelitian yang di lakukan Jatmiko et al. (2019) menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Namun, sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan desa dan efektivitas sistem keuangan desa berpengaruh

positif terhadap kualitas laporan keuangan desa di bantul.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2019) menunjukkan hasil bahwa penerapan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan sedangkan budaya organisasi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

Rifandi (2019) menunjukan hasil bahwasannya bahwa implementasi aplikasi sistem keuangan desa berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa wates di kabupaten kulon progo, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa wates di kulon progo, transparansi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

Penelitian yang dilakukan oleh Utamingtyas, (2019) menunjukkan hasil bahwa penerapan sistem pengendalian intern dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dana desa di kabupaten sumedang. Kemudian kompetensi sumber daya manusiab erpengaruh negatif terhadap laporan keuangan dana desa di kabupaten sumedang

Penelitian yang di lakukan oleh Ardianti (2018) menunjukkan hasil bahwa Penerapan good governance berpengaruh negatif kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten gunung kidul sedangkan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatannya teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten gunung kidul.

Penelitian yang di lakukan oleh Amaliah et al. (2017) menunjukkan hasil

bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa di kabupaten tegal serta variabel penerapan sistem pengendalian intern berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan desa di kabupaten tegal.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Sujana et al. (2020) yang berjudul "Internal Control Systems and Good Village Governance to Achieve Quality Village Financial Reports". Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan menambahkan variabel sumber daya manusia dari Jatmiko et al. (2019), transparansi dari Anas et al. (2021) dan budaya organisasi saran dari (Sujana et al. 2020).

Selain itu penelitian ini dilakukan karena adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Sujana et al. (2020) menunjukkan hasil bahwa kapasitas sumber daya manusia, good village governance berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Namun, budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DESA (Studi Kasus pada Desa di Daerah Kabupaten Sukoharjo)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi

masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

1. Adanya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan desa
2. Adanya ketidak konsisten hasil-hasil penelitian terdahulu.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini memiliki kefokusannya, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini hanya meneliti variabel sistem pengendalian intern, *good village governance*, sumber daya manusia, transparansi, budaya organisasi, kualitas laporan keuangan desa.
2. Penelitian ini dilakukan di Desa-desa di Kecamatan Kartasura dan Nguter Kabupaten Sukoharjo

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang diatas, maka terdapat rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa?
2. Apakah *good village governance* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa?
3. Apakah sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa?
4. Apakah transparansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa?
5. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa?

1.5. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan pada sub bab sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan desa.
2. Untuk menganalisis pengaruh *good village governance* terhadap kualitas laporan keuangan desa.
3. Untuk menganalisis kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan desa.
4. Untuk menganalisis pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan desa.
5. Untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas laporan keuangan desa.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dari sisi teoritis maupun dari sisi praktis.

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi bahan kajian dalam ilmu akademik dan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelaahan atau bukti tambahan untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti mengenai topik yang sama terutama yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan pada pemerintah desa.

b. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan tentang analisis faktor-faktor yang memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pemerintah desa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah desa dalam memperbaiki kualitas laporan keuangan.

1.7. Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran mengenai isi skripsi ini, pembahasan dilakukan secara sistematis dan menyeluruh. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang mengenai kualitas laporan keuangan pemerintah desa dengan berbagai fenomena yang ada, penelitian-penelitian terdahulu, serta perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Dipaparkan mengenai batasan masalah agar penelitian ini memiliki titik fokus terkait tujuan, manfaat penelitian serta sistematika penulisan untuk mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dibahas mengenai teori yang digunakan dalam penelitian ini serta menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian. Dijelaskan pula

mengenai kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang berisi bagaimana alur pengolahan data, jumlah populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan alat analisis yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang dilakukan. Hasil analisis dengan metode penelitian yang digunakan serta uraian hasil yang dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang perlu guna diajukan penelitian sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Teori Pertanggungjawaban (*Stewardship Theory*)

Grand *theory* yang melandasi penelitian ini merupakan bagian dari *agency theory*, yaitu *stewardship theory*. Menurut Jatmiko et al. (2019) *Stewardship theory* merupakan teori yang umum digunakan dalam ranah sektor publik karena dalam teori *stewardship* manajer berperilaku sesuai dengan kepentingan bersama. Ketika ada perbedaan kepentingan, *Steward* sebagai pengelola akan berakhir menentangnya, karena dianggap lebih rasional untuk mencapai tujuan organisasi. *Stewardship theory* mengasumsikan bahwa hubungan yang kuat antara keberhasilan organisasi dan kepuasan pemilik.

Dalam hal ini teori *stewardship* dalam menjelaskan kedudukan pemerintah desa sebagai lembaga yang dapat dipercaya, penyalur aspirasi masyarakat, pemberi pelayanan kepada masyarakat, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan dana masyarakat, oleh karena itu pemerintah desa harus transparan dalam mengelola dana desa, serta teori *stewardship* dapat berfungsi sebagai mekanisme akuntabilitas untuk dapat memastikan pemantauan, audit dan pelaporan yang baik dalam rangka membantu pencapaian tujuan organisasi dalam pemerintahan desa. (Aprisyah & Yuliati, 2021)

Teori *stewardship* menunjukkan manajemen tidak termotivasi terhadap tujuan individu melainkan pada tujuan hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi atau pemerintah (Amaliah et al., 2017). Dalam hal ini, sumber daya yang

diperlukan untuk memastikan perilaku pro-organisasi dari penyalur setiap individu, yaitu, pemantauan, insentif dan biaya ikatan yang berkurang, karena staf terdorong untuk berperilaku secara konsisten untuk tujuan organisasi. *Stewardship theory* yang menyatakan bahwa segala tindakan manajemen diprioritaskan untuk kepentingan organisasi dalam mewujudkan visi dan misinya dan tidak berorientasi pada kepentingan manajemen individu. (Anas et al., 2021).

2.1.2. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Laporan keuangan desa merupakan *output* pelayanan yang mencerminkan kinerja pemerintahan desa. Laporan ini juga merupakan instrumen pertanggungjawaban pemerintah desa kepada pemangku kepentingan. Laporan keuangan desa dikatakan berkualitas apabila informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat disajikan secara jujur, benar, relevan, handal, dapat diperbandingkan dan dapat dipahami oleh semua pihak yang terkait dengan laporan keuangan tersebut. Persyaratan kualitatif laporan keuangan pemerintah desa penting untuk dipenuhi oleh penyedia laporan keuangan karena akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. (Anas et al., 2021).

Selain itu, informasi keuangan yang berkualitas akan dapat meningkatkan kepercayaan publik kepada pemerintah desa. Kualitas laporan keuangan yang baik merupakan salah satu tujuan organisasi, dengan laporan keuangan yang berkualitas maka organisasi/pemerintah telah mampu melaksanakan tanggung jawab pelaksanaan anggaran dengan baik (Amaliah et al., 2017).

Pelaksanaan anggaran yang baik merupakan gambaran organisasi/pemerintahan yang dapat dikatakan berhasil dalam Menjalankan

organisasi/pemerintahan. Oleh karena itu, pemerintah akan melakukan upaya yang tinggi untuk mencapai tujuan tersebut salah satunya dengan menerapkan sistem akuntansi keuangan yang baik (Amaliah et al., 2017).

Selain itu, laporan keuangan pemerintah desa juga merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan desa. Oleh karena itu, sebagai entitas pelaporan pemerintah desa berkepentingan agar laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan juga harus memenuhi persyaratan kualitas yang diinginkan. Sebagaimana digariskan oleh Komisi Akuntansi Sektor Publik, bahwa laporan keuangan pemerintah dikatakan memiliki syarat kualitas jika memenuhi kriteria: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. (Anas et al., 2021).

Berdasarkan uraian di atas terdapat 4 Indikator kualitas laporan keuangan desa menurut Sujana et., al:

1. Relevan

Laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila informasi yang didalamnya dapat mempengaruhi setiap keputusan pengguna dengan mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta mengoreksi evaluasi di masa lalu.

2. Andal

Andal merupakan informasi yang terdapat di laporan keuangan bebas dari pengertian dan menyesatkan serta kesalahan material, terdapat tiga karakteristik dalam mencapai informasi yang andal seperti, menyiapkan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi serta dapat bersikap netral.

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya atau pada laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Pada perbandingan ini dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Pada perbandingan secara internal dapat dilakukan apabila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila suatu entitas pemerintah menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang saat ini diterapkan maka perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

4. Dapat dipahami

Dalam informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dapat dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Pada pengguna diasumsikan dapat memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas yang terdapat pada pelaporannya.

2.1.3. Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern adalah alat manajemen yang digunakan oleh suatu instansi atau lembaga dalam proses menjalankan suatu transaksi yang akan diubah menjadi dokumen atau laporan yang selanjutnya akan digunakan oleh pimpinan untuk pengambilan keputusan. Sistem pengendalian intern yang dimiliki oleh suatu badan atau lembaga harus baik dan sesuai dengan prosedur yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan pemerintah (Jatmiko et al., 2019)

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan tindakan yang terkoordinasi untuk menjaga kekayaan organisasi, memeriksa keakuratan dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong kebijakan manajemen. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dijelaskan bahwa unsur- unsur SPIP meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan (Sujana et al. 2020).

Berdasarkan uraian di atas Terdapat 5 Indikator sistem pengendalian intern menurut Sujana et al. (2020) :

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan seluruh aspek mulai dari perilaku, struktur, hingga pedoman yang ada pada sebuah operasional organisasi/pemerintahan. Dengan adanya lingkungan pengendalian ini suatu organisasi/pemerintahan dapat menjadi lebih disiplin dan terstruktur.

2. Penilaian Risiko

Penilaian risiko merupakan proses yang dilakukan oleh suatu instansi atau organisasi dan merupakan bagian yang integral dari proses pengelolaan risiko dalam pengambilan keputusan risiko dengan melakukan tahap identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko.

3. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan Pengendalian merupakan tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko serta penetapan dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa tindakan mengatasi risiko telah dilaksanakan

secara efektif.

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan Komunikasi merupakan kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, pengelolaan dan penyampaian atau pemindahan informasi antar sarana/media pada publik.

5. Pemantauan

Kegiatan melihat perkembangan pelaksanaan rencana pembangunan, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul dan/atau akan timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin.

2.1.4. *Good Village Governance*

Perkembangan teknologi dan ekonomi saat ini merupakan acuan dasar dalam mewujudkan pengelolaan keuangan di suatu desa, sehingga terciptanya pemerintahan yang baik atau sering disebut *good governance*. Pemerintahan yang baik adalah suatu bentuk keberhasilan dalam menjalankan tugas untuk membangun desa sesuai dengan tujuan yang direncanakan (Rifandi, 2019).

Sujana et al., (2020) Pada prinsipnya, pemerintahan adalah sistem aturan, proses dan perilaku yang mempengaruhi bagaimana kekuasaan dijalankan di berbagai tingkat pemerintahan, terutama yang berkaitan dengan keterbukaan, partisipasi, akuntabilitas, efektivitas dan koherensi. Tata kelola yang baik berkontribusi pada berbagai tujuan pembangunan karena perubahan internal dalam cara mengelola kekuasaan dari kontrol dan perintah konvensional oleh negara ke cara baru yang lebih berjejaring dan seimbang dalam kekuasaan dengan berbagai pemangku kepentingan.

Berdasarkan uraian di atas terdapat 3 Indikator good village governance menurut: Sujana et al. (2020).

1. Transpanrasi

Transparansi merupakan adanya suatu pengungkapan yang memadai dalam setiap informasi yang disampaikan oleh pemerintah desa. Informasi laporan keuangan dikatakan transparan apabila informasi tersebut mudah didapatkan dan diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk memerlukan informasi.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan Kejujuran, objektivitas, transparansi, dalam pengelolaan keuangan Desa Puncak terbantahkan dengan adanya perbedaan dalam laporan keuangan yang dilaporkan ke pemerintah tingkat atas dengan laporan keuangan sebenarnya yang ada di tangan pemerintah Desa Puncak. Kreatifitas dalam akuntansi dimanfaatkan untuk mempercantik atau manipulasi laporan keuangan.

3. Partisipasi.

Partisipasi merupakan masyarakat aktif dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, evaluasi dan pengambilan manfaat dari dana desa

2.1.5. Sumber Daya Manusia

Nurillah, (2014) Sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Sumber

daya manusia yang berkualitas dan memiliki tingkat keahlian akuntansi yang memadai menjadi tujuan utama dan sangat berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Organisasi harus berusaha untuk mengembangkan sumber daya manusia. Seperti pelatihan dan pengembangan yang dapat membuat sumber daya manusia dapat melaksanakan pekerjaan mereka saat ini secara efektif dan mempersiapkan pekerjaann di masa mendatang. Apabila kompetensi sumber daya manusia pemerintah desa meningkat maka akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa (Jatmiko et al. 2019).

Pengaruh sumber daya manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa dirasa perlu untuk memahami dan menerapkan ilmu akuntansi agar laporan yang dibuat lebih berkualitas dan dapat dipercaya, sehingga sumber daya manusia yang direkrut oleh perusahaan atau organisasi harus memiliki kompetensi dan kapasitas untuk mematuhi peraturan yang ada. (Djoko Wibowo, 2022)

Berdasarkan uraian di atas terdapat 3 Indikator sumber daya manusia menurut Jatmiko et al. (2019).

1. Pengetahuan.

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, dan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal.

2. Keterampilan

Keterampilan ialah kemampuan atau keahlian yang dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan suatu pekerjaan.

3. Sikap

Sikap merupakan pola perilaku atau kesiapan antisipasi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial.

2.1.6. Transparansi

Transparansi memiliki makna bahwa pengungkapan laporan keuangan dilakukan dengan memadai sehingga memberikan informasi yang lengkap dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan dengan mudah (Anas et al., 2021).

Tujuan adanya transparansi adalah agar timbul partisipasi masyarakat dalam melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa dalam melakukan transparansi dengan memberikan informasi yang memadai dan belum mempublikasikan laporan keuangan yang dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat, misalnya dengan publikasi pada situs atau website desa. Publikasi atas informasi APBDesa selama ini sebatas pada pemasangan banner di setiap kantor desa (Anas et al. 2021).

Erawati, (2022) Transparansi termasuk dalam asas penyajian jujur dalam prinsip laporan keuangan yang berkualitas dan andal. Apabila transparansi dijalankan dengan baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Indikator yang digunakan untuk mengukur transparansi, yaitu pertama, tersedianya informasi yang jelas tentang prosedur-prosedur, biaya-biaya dan tanggungjawab.

Berdasarkan uraian di atas terdapat 4 Indikator transparansi menurut Anas et al. (2021):

1. Ketersediaan dan aksesibilitas dokumen

Dengan adanya ketersediaan aksesibilitas dokumen untuk menghindari

terjadinya kecurangan dan penyalahgunaan dalam proses pengelolaan Dana Desa. Ketersediaan aksesibilitas dokumen diharapkan juga dapat memudahkan masyarakat Desa untuk mengakses informasi tentang penyelenggaraan kegiatan pembangunan Desa yang dilakukan oleh pemerintah Desa.

2. Kejelasan dan kelengkapan informasi

Kejelasan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh pemerintah Desa menjadi hal yang sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat. Memberikan informasi yang jelas mengenai proses pelaksanaan pengelolaan Dana Desa dengan cara melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembangunan Desa.

3. Keterbukaan proses

Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 pasal 7 ayat 2 tentang keterbukaan informasi menyatakan bahwa badan publik termasuk pemerintah Desa berkewajiban menyediakan informasi publik yang akurat, benar, dan tidak menyesatkan. Seluruh masyarakat Desa mempunyai hak untuk mengetahui proses pengelolaan Dana Desa secara menyeluruh.

4. Kerangka regulasi yang menjamin transparansi.

Adanya kerangka regulasi yang menjamin transparansi, pengelolaan Dana Desa pada dasarnya sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60. Regulasi dan pertanggungjawaban pemerintah Desa juga harus membuat laporan rincian anggaran beserta dokumen pendukung dalam setiap kegiatan proses pembangunan yang dilaksanakan. Dalam proses pembuatan

dokumen pertanggungjawaban harus jelas dan transparan kepada masyarakat.

2.1.7. Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah nilai-nilai yang menjadi pedoman sumber daya manusia untuk menghadapi masalah eksternal dan upaya penyesuaian integrasi ke dalam organisasi sehingga setiap anggota organisasi harus memahami nilai-nilai yang ada dan sebagaimana mereka harus berperilaku (Hidayah, 2019)

Andari et al., (2022) Budaya organisasi sering diartikan dengan pola asumsi dasar yang ditemukan, diciptakan atau dikembangkan oleh kelompok tertentu, dengan maksud agar organisasi belajar memecahkan masalah yang timbul akibat adaptasi eksternal dan integrasi internal yang sudah berjalan cukup baik, sehingga itu perlu diajarkan kepada anggota baru sebagai cara yang benar untuk memahami, berpikir dan merasakan tentang masalah ini.

Budaya organisasi dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk atau pola perilaku atau cara pengguna bertindak berdasarkan nilai, asumsi, keyakinan, dan norma bersama dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang dianggap valid, diyakini, dipikirkan dan dirasakan sebagai cara yang benar yang kemudian diajarkan kepada pengguna baru sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas (Utaminingsyas, 2019).

Berdasarkan uraian di atas terdapat 4 Indikator budaya organisasi menurut Hidayah (2019):

1. Inisiatif individual

Sejauh mana organisasi memberikan kebebasan kepada setiap pegawai

dalam mengemukakan pendapat atau gagasan dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

2. Pengarahan

Sejauh mana suatu organisasi dapat menciptakan dengan jelas tujuan dan harapan yang diinginkan. Tujuan dan harapan tersebut tertuang dengan jelas dalam visi, misi dan tujuan organisasi. Kondisi ini dapat mempengaruhi kinerja organisasi.

3. Pola komunikasi

Sistem pengiriman pesan dari komunikator kepada komunikan dengan maksud untuk mengubah tingkah laku, sikap atau pendapat. Pola ini dapat dilihat dari bagaimana informasi disampaikan ke seluruh bagian organisasi dan bagaimana informasi diterima dari seluruh bagian organisasi.

4. Integritas

citra diri pada diri sendiri dalam sebuah organisasi yang dapat dilihat dari perilaku dan tindakan sehari-hari. Integritas menunjukkan konsistensi antara perkataan dan keyakinan yang tercermin dalam tindakan sehari-hari.

5. Komitmen

Bentuk perasaan keyakinan terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam suatu organisasi, keterlibatan individu untuk kepentingan organisasi dengan penuh usaha dan loyalitas terhadap organisasi (ingin menjadi anggota tetap dalam organisasi) yang adalah pernyataan dari seorang pegawai dalam organisasinya.

2.2. Hasil penelitian yang relevan

Penelitian ini akan menghasilkan penelitian yang relevan jika didukung dengan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel penelitian. Adapun ringkasan hasil penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Erawati, (2022) dalam penelitiannya menggunakan variabel independen implementasi aplikasi siskeudes, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, transparansi, variabel dependen kualitas laporan keuangan desa. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan populasi seluruh pemerintah desa di desa di kecamatan pakem kabupaten sleman. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwasannya implementasi aplikasi siskeudes ada pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa di kecamatan pakem kabupaten sleman, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, transparansi berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan pemerintah desa
2. (Anas et al., 2021) dalam penelitiannya menggunakan variabel independen demokrasi, transparansi, akuntabilitas, budaya hukum, kewajaran variabel dependen kualitas laporan keuangan desa. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi desa di wilayah kabupaten kediri sebanyak 343 desa. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa bahwa gpg yang terdiri dari akuntabilitas dan kewajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa di kabupaten kediri, sementara

hipotesis yang menyatakan bahwa demokrasi, transparansi, juga budaya hukum berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa di kabupaten kediri tidak didukung data empiris. Namun demikian semua unsur ppg yang meliputi: demokrasi, transparansi, akuntabilitas, budaya hukum, dan kewajaran secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa di kabupaten kediri.

3. Deni Fitriani, Endang Masitoh, (2021) dalam penelitiannya menggunakan variabel independen standar akuntansi pemerintah, sistem akuntansi keuangan, sistem pengendalian intern, kompetensi sdm variabel dependen kualitas laporan keuangan desa. . Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi perangkat desa di wilayah kecamatan laweyan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa sap tidak memberi pengaruh terhadap kualitas dari laporan keuangan. Namun sakd memberi pengaruh terhadap kualitas dari laporan keuangan. Sedangkan spip memberi pengaruh negatif terhadap kualitas dari laporan keuangan. Dan kompetensi sumber daya manusia tidak memberi efek pengaruh pada kualitas dari laporan keuangan desa di laweyan.
4. Hasliani & Yusuf, (2021) dalam penelitiannya menggunakan variabel independen implementasi aplikasi sistem keuangan desa, transparansi variabel dependen kualitas laporan keuangan desa. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi seluruh aparaturnya desa.

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa implementasi aplikasi sistem keuangan desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Dengan meningkatnya implementasi aplikasi sistem keuangan desa maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Selanjutnya, transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Dengan meningkatnya transparansi maka dapat meningkatkan pula kualitas laporan keuangan pemerintah desa di kecamatan curio.

5. Wahyudi & Hasri, (2021) dalam penelitiannya menggunakan variabel independen sistem keuangan desa, transparansi, kualitas perangkat desa variabel dependen kualitas laporan keuangan desa. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi perangkat desa yang berada di wilayah kecamatan utana kabupaten sumbawa. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa kualitas perangkat desa kecamatan utan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa, dengan adanya perangkat desa yang berkualitas maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas
6. Khotimah et al., (2021) dalam penelitiannya menggunakan variabel independen *human resource competence, iformation technology, public participation* variabel dependen *quality of village financial statement*. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi

perangkat desa yang berada di kabupaten banyumas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di kabupaten banyumas, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif.

7. Sujana et al., (2020) dalam penelitiannya menggunakan variabel independen *internal control system, good village governance* variabel dependen *quality of village government financial reports*. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi desa di kabupaten buleleng. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem pengendalian berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa di kabupaten buleleng, dan *good village governance* berpengaruh positif dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa kabupaten buleleng
8. Jatmiko et al., (2019) dalam penelitiannya menggunakan variabel independen *human resources, internal control system, effective implementation of village finances* variabel dependen *quality of village financial reports*. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi perangkat desa di kabupaten bantul. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa. Namun, sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan

simultan terhadap kualitas laporan keuangan desa dan efektivitas sistem keuangan desa berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa di bantu.

9. Rizal Yaya & Wahyuli, (2019) dalam penelitiannya menggunakan variabel independen accountability, transparency, human resource, competence, regulation compliance, information technology variabel dependen financial statement quality. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi seluruh pemerintah desa di kabupaten bantaeng. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap peraturan dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di pemerintahan desadi kabupaten bantaeng . Sebaliknya transparansi, kompetensi sumber daya manusia dan kepatuhan regulasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di pemerintahan desa kabupaten bantaeng.
10. Rifandi, (2019)dalam penelitiannya menggunakan variabel independen implementasi aplikasi sistem keuangan desa, transparansi, sumber daya manusia variabel dependen kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi seluruh pemerintah desa yang berada di kabupaten kulon progo. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa implementasi aplikasi sistem keuangan desa berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

pemerintah desa wates di kabupaten kulon progo, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa wates di kulon progo, transparansi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

11. Nurul Hidayah, (2019) dalam penelitiannya menggunakan variabel independen internal control, organization al culture variabel dependen financial reporting quality. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi pemerintah dki jakarta. Teknik analisis data menggunakan pendekatan partia least square- pathmodeling (pls-pm). Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan sedangkan budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
12. Hesti Utamingtyas Akuntansi, (2019) dalam penelitiannya menggunakan variabel independen internal control system, human resource, organizatio nal culture variabel dependen quality of the village fund financial report. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi seluruh kepala urusan keuangan desa di kabupaten sumedang. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa pengaruh penerapan sistem pengendalian intern dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dana desa di kabupaten sumedang. Sedangkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh negatif terhadap laporan

keuangan dana desa di kabupaten sumedang

13. Ardianti, (2018) dalam penelitiannya menggunakan variabel independen internal control, penerapan good governance, sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi variabel dependen kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi seluruh perangkat desakabupaten gunung kidul. Teknik analisis data menggunakan multiple teknik analisis regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa good governance berpengaruh negatif kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten gunung kidul sedangkan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatannya teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten gunung kidul.
14. Amaliah & Murtini, (2017) dalam penelitiannya menggunakan variabel independen the effect of the application of financial accounting system, human resource competence, implementati on of internal control system, organization al variabel dependen quality of financial statements. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi desa di kabupaten tegal yang berjumlah 281 desa. Teknik analisis data menggunakan multiple teknik analisis regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa di kabupaten

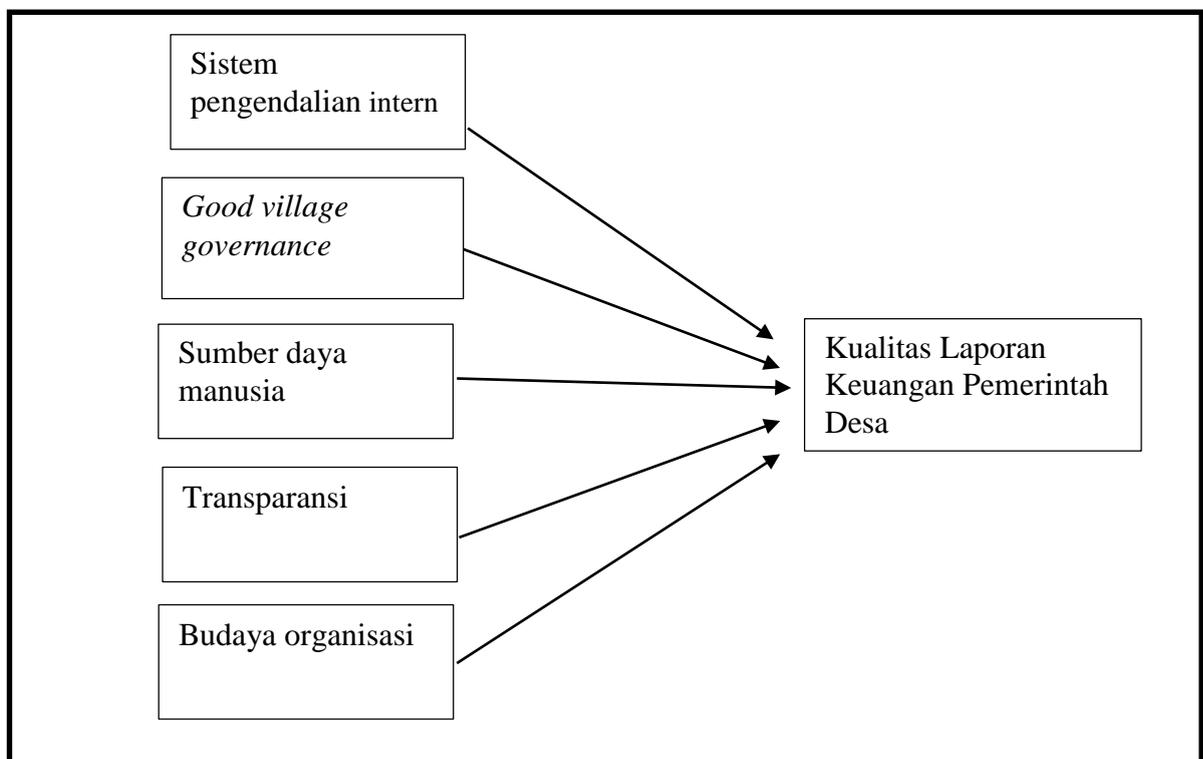
tegal serta variabel penerapan sistem pengendalian intern berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

2.3. Kerangka berfikir

Berdasarkan pada kajian teori serta penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan diatas, dapat dibentuk kerangka berfikir dari penelitian ini. Penelitian ini dimaksudkan guna menguji pengaruh pengendalian intern, *good village governancen*, kapasitas sumber daya manusia, transparansi dan budaya organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kartasura dan Nguter Kabupaten Sukoharjo. Kerangka berfikir dalam pnelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka berfikir



2.4. Hipotesis

2.4.1. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Sistem pengendalian intern merupakan suatu proses integral atas tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan jaminan yang memadai bagi tercapainya tujuan organisasi. Hal ini dilakukan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (PP No 60 Tahun 2008) (Sujana et al., 2020). Semakin baik penerapan pengendalian intern, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Teori *stewardship* dijelaskan bahwa sifat individu dapat berlaku jujur untuk pihak lainnya, dapat dipercaya, serta memiliki integritas. Sistem pengendalian internal pemerintah dimana pemerintah bertanggung jawab memonitor aktivitas yang dilakukan dan akan menghasilkan suatu laporan keuangan yang berkualitas, oleh karena itu pemerintah melakukan sistem pengendalian internal dengan cara melakukan mengontrol semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan sehingga menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. (Ikriyati & Aprila, 2019)

Hal ini sejalan dengan penelitian ((Djoko Wibowo, 2022); (Lesmana, 2021); (Ikriyati & Aprila, 2019); (Sujana et al., 2020) dan (Jatmiko et al., 2019)) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Dengan demikian dapat disimpulkan apabila semakin baik sistem pengendalian intern, maka akan meningkatkan kualitas laporan

keuangan yang dihasilkan. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diturunkan dalam penelitian adalah:

H1: Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

2.4.2. Pengaruh *Good village governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Good village governance merupakan tata kelola yang baik dalam berkontribusi pada berbagai tujuan pembangunan, karena pada perubahan internal dalam cara pengelolaan kekuasaan dari kontrol perintah konvensional oleh negara dengan cara-cara baru yang lebih berjejaring dan seimbang dalam kekuasaan dengan berbagai pemangku kepentingan. Berdasarkan pernyataan tersebut, setiap organisasi perlu menerapkan tata pemerintahan yang baik termasuk di tingkat pemerintahan desa. Pada tata kelola desa yang baik juga akan mengarah pada upaya perbaikan proses pemerintahan sehingga kinerjanya akan lebih baik (Sujana et al. 2020).

AgustiningTyas et al., (2020) Hubungan *good governance* dengan kualitas laporan keuangan pemerintah desa mendasarkan pada teori *stewardship*. Adanya *good governance* maka pemerintah yang bertindak sebagai steward diberi kewenangan oleh *principal* diharapkan dapat menjalankan pengelolaan pemerintahan yang baik dan terbuka oleh publik, dengan terjalinnya hubungan yang baik antara pemerintahan desa dengan para pengguna informasi keuangan (*principal*) sehingga kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah menjadi meningkat.

Good governance digunakan pemerintah desa untuk menjadi acuan agar terwujudnya pemerintahan yang kinerjanya dipercaya oleh masyarakat. Melalui *good governance* maka akan tersusun pelaksanaan kinerja pegawai bagian keuangan yang baik sehingga mempermudah dalam proses pembuatan laporan keuangan pemerintah desa. (Philadelphiah et al., 2020)

Hal ini sejalan dengan penelitian ((Ardianti, 2018); (Anggreni et al., 2018) (Kibtiyah et al., 2017); (Sujana et al. (2020); (Moshinsky, 2019)) yang menyatakan bahwa *good village governance* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Dengan demikian dapat disimpulkan Apabila *good village governance* diterapkan oleh pemerintah desa secara baik maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang di hasilkan. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diturunkan dalam penelitian adalah:

H2: Good village governance berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

2.4.3. Pengaruh Sumber daya manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Sumber daya manusia merupakan elemen yang berperan penting dalam memaksimalkan atau membantu pencapaian tujuan organisasi agar berjalan secara efektif, efisien dan ekonomis (Amaliah & Murtini, (2017). Sumber daya manusia merupakan hal yang penting untuk memajukan suatu instansi/organisasi dan organisasi. Oleh karena itu setiap sumber daya manusia harus memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang yang digelutinya (Jatmiko et al., (2019).

Teori Stewardship menekankan dua hal penting. Dengan kata lain, agen

(pemerintah) berkewajiban untuk melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya oleh prinsipal (masyarakat) dengan penuh tanggung jawab. Untuk mencapai sasaran dan tujuan strategis dibutuhkan individu atau sumber daya manusia yang kompeten, handal dan efektif. Serta dengan mewujudkan *good governance* dengan memanfaatkan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan tentunya membutuhkan tenaga yang berkompeten di bidang akuntansi agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. (Rifandi, 2019)

Rifandi, (2019) Sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki tingkat keahlian akuntansi yang memadai menjadi penyangga utama dan sangat berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Organisasi harus berusaha untuk mengembangkan sumber daya manusia. Seperti pelatihan dan pengembangan yang dapat membuat sumber daya manusia dapat melaksanakan pekerjaan mereka saat ini secara efektif dan mempersiapkan pekerjaannya di masa mendatang. Apabila kompetensi sumber daya manusia pemerintah desa meningkat maka akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

Hal ini sejalan dengan penelitian ((Jatmiko et al. 2019); (Erawati & Hamanay, 2022); (Puspasari & Purnama, 2018); (Riandani, 2019); Rifandi, (2019) dan Amaliah et al., (2017)) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Dengan demikian dapat disimpulkan apabila semakin baik sumber daya manusia, maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang di hasilkan. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diturunkandalam penelitian adalah:

H3: Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas

laporan keuangan pemerintah desa.

2.4.4. Pengaruh Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Transparansi dapat diartikan sebagai adanya suatu pengungkapan yang memadai dalam setiap informasi yang disampaikan oleh pemerintahan desa. Informasi laporan keuangan desa dikatakan transparan apabila informasi tersebut mudah didapatkan dan diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan yang memerlukan informasi dimaksud. Transparansi sebagai salah satu implementasi GPG diperlukan dalam penyusunan RAPB Desa maupun pelaksanaan dan pertanggungjawabannya oleh pemerintahan desa (Anas et al. 2021).

Namun demikian asas transparansi tersebut dilaksanakan dengan tidak mengurangi kewajiban lembaga negara termasuk entitas pemerintahan desa maupun penyelenggaran negara untuk menjaga kerahasiaan kepentingan institusi sesuai dengan peraturanperundang-undangan yang berlaku (Anas et al. 2021). Apabila transparansi digunakan secara maksimal dan sistem informasidi operasikan dengan baik, maka kualitas laporan keuangan yang di hasilkan akan meningkat.

Berkaitan dengan teori stewardship menjelaskan bahwa transparansi dapat memberikan kemudahan akses kepada masyarakat (principals) untuk memperoleh informasi terkait laporan keuangan desa. Transparansi termasuk dalam asas penyajian jujur dalam prinsip laporan keuangan yang berkualitas dan andal. Apabila transparansi dijalankan dengan baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah desa. (Hasliani & Yusuf, 2021)

Dengan melaksanakan kebijakan transparansi dalam laporan keuangan

berarti telah memenuhi syarat penting untuk menciptakan *good governance*. Dalam hal ini pemerintah menyediakan informasi laporan keuangan yang berkualitas kepada principal untuk menunjukkan pertanggungjawabannya. Sesuai dengan teori *stewardship* pemerintah bertindak sebagai *steward* mempunyai kewajiban menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna informasi keuangan pemerintah yang bertindak sebagai *principal*.

Hal ini sejalan dengan penelitian ((Anas et al., 2021); (M. Y. Hasliani & Yusuf, 2021); (Rahayu & Dewi, 2022); (Rifadi, 2019); dan (Yaya & Wahyuli, 2019)) yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Dengan demikian dapat disimpulkan apabila transparansi digunakan secara maksimal dan sistem informasi di operasikan dengan baik, maka kualitas laporan keuangan yang di hasilkan akan meningkat. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diturunkan dalam penelitian adalah:

H4: Transparansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

2.4.5. Pengaruh Budaya organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Budaya merupakan seperangkat pemahaman dan asumsi dasar yang dimiliki bersama oleh suatu kelompok, seperti dalam suatu etnis atau negara yang berkaitan dengan cara berpikir dan bertindak yang merupakan ciri - ciri masyarakat sosial atau organisasi tertentu serta pemahaman dan kepercayaan dari masing masing individu (Utaminingsyas, 2019).

Budaya organisasi dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk atau pola

perilaku atau cara pengguna bertindak berdasarkan nilai, asumsi, keyakinan, dan norma bersama dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang dianggap valid, diyakini, dipikirkan dan dirasakan sebagai cara yang benar yang kemudian diajarkan kepada pengguna baru sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas (Hidayah, 2019).

Berkaitan dengan teori stewardship yang memiliki tindakan yang berkelompok selalu bersedia untuk melayani publik (dapat dilihat dari segi budaya). Dalam budaya organisasi di perlukan motivasi kemauan diri sendiri untuk berusaha dalam mengejar tujuan organisasi. Sebelumnya atasan tidak dapat secara langsung memotivasi bawahan, karena motivasi adalah internal masing-masing individu. Tugas atasan adalah menghadirkan budaya organisasi yang mendorong serta memotivasi perilaku positif dari bawahannya dalam melakukan pekerjaan agar menghasilkan kualitas laporan keuangan yang berkualitas (Andari et al., 2022).

Hal ini sejalan dengan penelitian ((Andari et al., 2022); (Utamingtyas, (2019); (Hidayah, 2019); (Kibtiyah et al., 2017); (Oktaviyanti et al., 2017)) yang menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Dengan demikian dapat disimpulkan apabila semakin baik budaya organisasi keuangan desa yang dilakukan, maka kualitas laporan keuangan pemerintah desa yang dihasilkan akan semakin berkualitas. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diturunkan dalam penelitian adalah:

H5: Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan Keuangan Pemerintah Desa.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan untuk penyusunan ini yakni dari awal penelitian sampai terlaksananya laporan penelitian dari September 2022 hingga akhir Maret 2023. Wilayah yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Pemerintah Desa Kartasura dan Nguter yang ada di Kabupaten Sukoharjo.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu metode penelitian yang dilandasi oleh filsafat positivisme, dan dipakai untuk meneliti pada populasi atau sampel yang terpilih, data dikumpulkan memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik serta bertujuan untuk menguji asumsi atau hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern, *good village governance*, sumber daya manusia, transparansi dan budaya organisasi terhadap kualitas laporan keuangan desa di Daerah Kabupaten Sukoharjo.

3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian. (Sugiyono, 2015) menyatakan populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perangkat desa yang berada di wilayah Kecamatan Kartasura dan Nguter Kabupaten Sukoharjo yakni sebanyak 26 desa dengan jumlah 104 orang .

Tabel 3.1
Daftar Desa di Kartasura dan Nguter

No.	Nama Desa
1.	Desa Kertonatan
2.	Desa Wirogunan
3.	Desa Pucangan
4.	Desa Ngemplak
5.	Desa Ngabeyan
6.	Desa Singopuran
7.	Desa Gumpang
8.	Desa Gonilan
9.	Desa Pabelan
10.	Desa Makamhaji
11.	Desa Kepuh
12.	Desa Pondok
13.	Desa Tanjung
14.	Desa Daleman
15.	Desa Lawu
16.	Desa Baran
17.	Desa Nguter
18.	Desa Gupit
19.	Desa Pengkol
20.	Desa Jangglengan
21.	Desa Tanjungrejo

22.	Desa Serut
23.	Desa Juron
24.	Desa Celep
25.	Desa Plesan
26.	Desa Kedungwinong

Sumber: <https://nguter.sukoharjokab.go.id/submenu/alamat-des>
<https://kartasura.sukoharjokab.go.id/profil>

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik suatu populasi (Sugiyono, 2015). Proses pengambilan sebagian dari populasi dan pengamatan secara keseluruhan pada populasi disebut pengambilan sampel. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah seluruh perangkat desa yang berada di Kecamatan Kartasura dan Nguter Kabupaten Sukoharjo berjumlah 104 orang yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penjelasan sampel

No.	Kriteria Sampel
1.	Perangkat desa yang meliputi: Kepala Desa, Sekertaris Desa, Bendahra Desa, Kepala Urusan Perencanaan
2.	Keterlibatan dalam laporan keuangan.

Tabel 3.3
Responden yang Digunakan Sebagai Sampel

No.	Nama Desa	Kepala Desa	Sekertaris Desa	Bendahara	Kepala Urusan Perencanaan	Jumlah
1.	Desa	1	1	1	1	4

	Kertonatan					
2.	Desa Wirogunan	1	1	1	1	4
3.	Desa Pucangan	1	1	1	1	4
4.	Desa Ngeplak	1	1	1	1	4
5.	Desa Ngabeyan	1	1	1	1	4
6.	Desa Singopuran	1	1	1	1	4
7.	Desa Gumpang	1	1	1	1	4
8.	Desa Gonilan	1	1	1	1	4
9.	Desa Pabelan	1	1	1	1	4
10.	Desa Makamhaji	1	1	1	1	4
11.	Desa Kepuh	1	1	1	1	4
12.	Desa Pondok	1	1	1	1	4
13.	Desa Tanjung	1	1	1	1	4
14.	Desa Daleman	1	1	1	1	4
15.	Desa Lawu	1	1	1	1	4
16.	Desa Baran	1	1	1	1	4
17.	Desa Nguter	1	1	1	1	4
18.	Desa Gupit	1	1	1	1	4
19.	Desa Pengkol	1	1	1	1	4
20.	Desa Jangglengan	1	1	1	1	4
21.	Desa Tanjungrejo	1	1	1	1	4
22.	Desa Serut	1	1	1	1	4
23.	Desa Juron	1	1	1	1	4
24.	Desa Celep	1	1	1	1	4
25.	Desa Plesan	1	1	1	1	4

26.	Desa Kedungwinong	1	1	1	1	4
Total						104

Sumber: <https://kartasura.sukoharjokab.go.id/profil>
<https://nguter.sukoharjokab.go.id/submenu/alamat-desas>

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

(Sugiyono, 2015) Teknik Pengambilan Sampel Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling. Purposive Sampling merupakan teknik pengambilan data dengan menggunakan kriteria. Kriteria tersebut terdiri dari:

1. Perangkat desa yang meliputi: Kepala desa, Sekertaris Desa, Bendahara, Kepala Urusan Perencanaan.
2. Keterlibatan dalam laporan keuangan.

3.4. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang berasal langsung dari objek penelitian maupun responden, baik individu ataupun kelompok. (Sugiyono, 2015). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner dengan memberikan daftar pertanyaan untuk selanjutnya diisi oleh responden yang telah ditentukan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode survey melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner yaitu salah satu teknik dalam pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan maupun pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti memahami pengukuran variabel serta

apa yang dapat diharapkan dari responden (Sugiyono, 2015).

3.6. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti dengan maksud akan dipelajari guna memperoleh informasi terkait suatu hal, yang selanjutnya dapat diambil kesimpulan (Sugiyono, 2015). Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya:

1. Variabel Terikat (Dependen) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebuah akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan.

2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan dari timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2015).

Variabel bebas dari penelitian ini adalah sistem pengendalian intern, (X1), good village governance (X2), sumber daya manusia (X3), transparansi (X4), dan budaya organisasi (X5).

3.7. Definisi Operasional

Variabel Operasional variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitiann ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Definisi Operasional

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Item
1	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa	Menurut Sujana et al. (2020) Laporan keuangan desa merupakan output layanan yang merefleksikan kinerja pemerintahan desa. Laporan ini juga merupakan instrumen Pertanggungjawaban pemerintahan desa kepada stakeholders. Laporan keuangan desa dikatakan berkualitas jika informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat menyajikan secara jujur, benar, relevan, andal, dapat diperbandingkan, dan dapat dipahami oleh semua pihak yang terkait dengan laporan keuangan tersebut.	Menurut Sujana et al. (2020) Laporan keuangan desa 1. Relevan 2. Handal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat Dipahami	Item Likert 1-5
2	Sistem Pengendalian Intern	Menurut, Sujana et al. (2020) Sistem pengendalian intern adalah alat manajemen yang digunakan oleh suatu instansi atau lembaga dalam proses menjalankan suatu transaksi yang akan diubah menjadi dokumen atau laporan yang selanjutnya akan digunakan oleh pimpinan untuk pengambilan keputusan	Menurut Sujana et al. (2020): 1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Risiko 3. Kegiatan Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi Pemantauan	Item Likert 1-5

3	<i>Good Village Governance</i>	Menurut (Sujana et al., (2020) <i>Good village governance</i> merupakan tata kelola yang baik berkontribusi pada berbagai tujuan pembangunan karena perubahan internal dalam cara mengelolakekuasaan dari kontrol dan perintah konvensional oleh negara ke cara baru yang lebih berjejaring dan seimbang dalam kekuasaan dengan berbagai pemangku kepentingan. Berdasarkan pernyataan tersebut, setiap organisasi perlu menerapkan tata pemerintahan yang baik termasuk di tingkat pemerintahan desa. Tata kelola desa yang baik juga akan mengarah pada upaya perbaikan proses pemerintahan sehingga kinerjanya akan lebih baik.	Menurut, Sujana et al. (2020): 1. Transparansi 2. Akuntabilitas 3. Partisipasi	Item Likert 1-5
4	Sumber Daya Manusia	Menurut Jatmiko et al. (2019). Sumber daya manusia merupakan elemen yang berperan penting dalam memaksimalkan atau membantu pencapaian tujuan organisasi agar berjalan secara efektif, efisien dan ekonomis. Sumber daya manusia merupakan hal yang penting untuk memajukan suatu instansi/organisasi dan organisasi.	Menurut, Jatmiko et al. (2019): 1. Pengetahuan. 2. Keterampilan 3. Sikap	Item Likert 1-5

5	Transparansi	Menurut Anas et al. (2021) Transparansi memiliki makna bahwa pengungkapan laporan keuangan dilakukan dengan memadai sehingga memberikan informasi yang lengkap dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan dengan mudah. Tujuan adanya transparansi adalah agar timbul partisipasi masyarakat dalam melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa. dalam melakukan transparansi dengan memberikan informasi yang memadai dan belum mempublikasikan.	Menurut Anas et al. (2021): 1. Ketersediaan dan aksesibilitas dokumen 2. Kejelasan dan kelengkapan informasi 3. Keterbukaan proses 4. Kerangka regulasi yang menjamin transparansi.	Item Likert 1-5
6	Budaya organisasi	Menurut Hidayah, (2019) Budaya organisasi dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk atau pola perilaku atau cara pengguna bertindak berdasarkan nilai, asumsi, keyakinan, dan norma bersama dalam Menggunakan sistem informasi akuntansi yang dianggap valid, diyakini, dipikirkan dan dirasakan sebagai cara yang benar yang kemudian diajarkan kepada pengguna baru sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas	Menurut Hidayah, (2019) 1. Inisiatif individual 2. Pengarahan 3. Pola komunikasi 4. Integritas 5. Komitmen	Item Likert 1-5

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam rangka mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Variabel yang diukur dalam kuesioner mencakup: 1) Sistem Pengendalian Intern, 2) *Good Village Governance*, 3) Sumber Daya Manusia, 4) Transparansi, 5) Budaya Organisasi. Kuesioner terdiri dari sejumlah pertanyaan tertutup yang menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban. Supaya kuesioner teruji validitas serta keandalannya, akan dibutuhkan pengujian instrumen penelitian yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan guna mengacar sah maupun valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan sah maupun valid apabila pertanyaan kuesioner mampu dalam menyampaikan suatu hal yang ingin diukur oleh kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel. Apabila rhitung \geq rtabel dan nilainya positif, maka butir pertanyaan kuesioner dinyatakan valid. Namun apabila rhitung $<$ rtabel, maka butir pertanyaan kuesioner dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2015)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah alat yang dipakai dalam melakukan pengukuran kuesioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk. Kuesioner dinyatakan reliabel ataupun handal apabila jawaban responden terkait pernyataan yang diberikan konsisten (stabil) dari waktu ke waktu. Tingkat reliabilitas suatu

variabel bisa diketahui melalui nilai statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dinyatakan reliabel atau handal apabila memperlihatkan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 atau Cronbach Alpha $> 0,60$. (Sugiyono 2015)

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan menghindari adanya bias yang akan menyimpang, sehingga data tersebut dapat diolah dan model regresi yang dihasilkan sah karena memenuhi asumsi klasik. Uji i klasik terdiele dari uji normalitas, uji multikolmantas, uji heteroskedastisitas

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji analisis grafik dan uji statistic (Sugiyono, 2015)

Uji Analisis Statistik

Uji analisis statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika Sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Uji K-S dilakukan dengan hipotesis (Sugiyono, 2015)

H_0 : Data residual berdistribusi normal.

H_a : Data residual berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antar

variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Hasil dari uji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance $\leq 0,01$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 maka tidak ada multikolinearitas diantara variabel independennya dan sebaliknya. (Sugiyono, 2019)

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $> 0,05$. Sebaliknya, terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ (Sugiyono, 2015).

3.8.3. Uji Ketepatan Modal

1. Uji F (*Goodness of Fit*)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah model regresi yang dibuat oleh peneliti itu baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan atau dapat juga dikatakan sebagai pengujian kecocokan sepadan antara hasil pengamatan tertentu dengan frekuensi nilai harapan atau frekuensi teoritis (Sugiyono, 2015) Ketentuan menilai hasil hipotesis uji f adalah berupa level signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan

$df = (n-k-1)$ dan uji satu sisi, sebagai berikut:

- a. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau $p \text{ value} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti model penelitian ini fit atau layak.
 - b. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau $p \text{ value} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti model penelitian ini tidak fit atau tidak layak.
 - c. Koefisien Determinasi (R^2)
2. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai *adjusted* (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Sugiyono, 2015).

3.8.4. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2015).

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui determinan sistem pengendalian intern, *good village governance*, sumber daya manusia, transparansi, budaya organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Adapun model

persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5,$	= Koefisien Regresi
X1	= Sistem Pengendalian Intern
X2	= <i>Good Village Governance</i>
X3	= Sumber Daya Manusia
X4	= Transparansi
X5	= Budaya Organisasi
ε	= Standar error

3.8.5. Uji hipotesis

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan t tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan (Sugiyono, 2015) Ketentuan menilai hasil hipotesis uji t adalah digunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-1)$ dan uji satu sisi sebagai berikut:

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $p \text{ value} < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh terhadap

variabel dependen.

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $p\text{ value} > 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a tidak dapat diterima, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan terkait sistem pengendalian intern (X1), good village governance (X2), sumber daya manusia (X3), transparansi (X4), budaya organisasi (X5) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa (Y) di Daerah Kabupaten Sukoharjo. Analisis regresi linear berganda menggunakan perangkat lunak Statistical Program for Social Science (SPSS) 25 yang digunakan dalam melakukan analisis pengajuan hipotesis dalam penelitian ini.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

4.1.1. Proses penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 26 pemerintah desa di Kabupaten Sukoharjo. Pada penelitian ini, sebanyak 104 kuesioner yang disebar dari tanggal 1 Februari 2023 sampai dengan 19 Maret 2023 dan dikembalikan sebanyak 100 kuesioner yang berarti tingkat pengembalian kuesioner sebesar 96,2%.

Responden dalam penelitian ini meliputi Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, dan Kaur Perencanaan yang berperan dalam proses pelaporan keuangan di masing-masing pemerintah desa. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang dikirim langsung oleh peneliti ke seluruh pemerintah desa. Jumlah pemerintahan desa di Kecamatan Kartasura sebanyak 10 desa dan Kecamatan Nguter sebanyak 16 Desa di Kabupaten Sukoharjo

Langkah langkah menyebarkan kuesioner dimulai dengan pembuatan surat izin penelitian dari kampus yang di tujukan kepada Camat yang akan di tanda tangani oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam proses ini membutuhkan waktu 1 hari. Surat izin penelitian dari Dekan kemudian diberikan langsung ke Kecamatan dan menemui Bapak Camat setelah itu mendapat arahan dari Camat bahwa Pemkab Sukoharjo mempermudah dalam penelitian mahasiswa, dari Camat memberi arahan langsung ke desa-desa yang akan di tuju, setelah selesai penelitian dengan menyebarkan kuesioner ke semua desa-desa dari Pemerintah Kecamatan

membrikan bukti surat balasan bahwa telah melakukan penelitian.

Penyebaran kuesioner dilakukan selama 3 minggu. Pengambilan kuesioner dilakukan dalam waktu lakukan dalam waktu 3 minggu. Proses pengembalian masing-masing desa mulai 1-3 minggu.

Tabel 4. 1

Ringkasan Pengiriman dan Pengembalian kuesioner

Kuisisioner	Jumlah	Prosentase (%)
Kuisisioner yang dibagikan	104	100%
Kuisisioner yang tidak Kembali	4	3,8%
Kuisisioner yang dapat diolah	100	96,2%

Sumber : Hasil olah data SPSS 25.0

Pada variabel sistem pengendalian intern terdapat gambaran umum terkait dengan fakta berdasarkan kuesioner bahwa setiap pemerintah desa di Kecamatan Kartasura dan Nguter mempunyai struktur organisasi yang lengkap dan sudah menggambarkan dengan jelas mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab dari setiap bagian, serta kepala desa selaku pimpinan pemerintahan memberikan keteladanan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku di pemerintah desa. Sistem pengendalian intern setiap transaksi ada bukti pendukung sebelum dilakukannya pencatatan informasi dan komunikasi, selalu dilakukan pengawasan secara terus menerus dan periodik terhadap laporan keuangan.

Pada variabel *good village governance* terdapat gambaran umum terkait fakta berdasarkan kesioner bahwa setiap pemerintah desa di Kecamatan Kartasura dan Nguter sudah melakukan penyusunan anggaran pendapatan (APBDesa) proses penyusunan dilakukan secara tertib, aman dan terbuka, serta aparatur pemerintah

desa menginformasikan penyelenggaraan pemerintah desa secara tertulis dan dipublikasikan menggunakan media informasi agar mudah di akses oleh masyarakat. Pada setiap pemerintah desa sudah melakukan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa dilaksanakan secara periodik melalui laporan keuangan kemudian di sampaikan secara tepat waktu.

Pada variabel sumber daya manusia terdapat gambaran umum terkait fakta berdasarkan kesioner bahwa setiap pemerintah desa di Kecamatan Kartasura dan Nguter. Sudah memiliki pegawai/aparatur desa yang dapat memahami tugas pokok, dan uraian tugas yang sudah ditetapkan sesuai keahliannya, meskipun banyak aparatur desa yang tidak berlatarbelakang pendidikan akuntansi/keuangan tetapi mereka sering mengikuti pelatihan terkait laporan pelaporan keuangan sehingga akan dapat mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Pada variabel transparansi terdapat gambaran umum terkait fakta berdasarkan kesioner bahwa setiap pemerintah desa di Kecamatan Kartasura dan Nguter. Dalam transparansi setiap pemerintah desa sudah menyediakan ketersediaan informasi yang berhubungan dengan dokumen mengenai laporan keuangan agar mudah dipahami dan akses oleh masyarakat. Sehingga penyajian laporan keuangan dilakukan secara jujur dan transparan dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik dan andal.

Pada variabel transparansi terdapat gambaran umum terkait fakta berdasarkan kesioner bahwa setiap pemerintah desa di Kecamatan Kartasura dan Nguter. Dalam budaya organisasi setiap pemerintah desa sudah menyelesaikan dan mengkaji pekerjaannya sesuai dengan pandangan dan peraturan yang berlaku, serta

dalam pelaksanaan pekerjaan selalu di dasarkan secara transparan.

4.1.2. Deskripsi Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan di Pemerintah Desa di Kabupaten Sukoharjo, dengan jumlah responden sebanyak 100 responden. Selanjutnya pada penelitian ini dapat dikategorikan berdasarkan, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, latar belakang pendidikan, jabatan dan lama bekerja di Pemerintah Desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari beberapa faktor seperti sistem pengendalian intern, *good village governance*, sumber daya manusia, transparansi, dan budaya organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

Berdasarkan data penelitian, data karakteristik responden dikumpulkan pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Responden

No	Kriteria	Jumlah	Presentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	72 Responden	72%
	Perempuan	28 Responden	28%
	Jumlah	100 Responden	100%
2	Usia		
	<25 Tahun	1 Responden	1%
	26-35 Tahun	29 Responden	29%
	36-45 Tahun	31 Responden	31%
	>46 Tahun	39 Responden	39%
	Jumlah	100 Responden	100%
3	Pendidikan Terakhir		
	SLTA	20 Responden	20%
	D3	25 Responden	25%
	D4	5 Responden	5%
	S1	48 Responden	48%
	S2	2 Responden	2%

	Jumlah	100 Responden	100%
4	Latar Belakang Pendidikan		
	Akuntansi	16 Responden	16%
	Manajemen	28 Responden	28%
	IT	12 Responden	12%
	Hukum	6 Responden	6%
	Teknik	8 Responden	8%
	Lainnya	30 Responden	30%
	Jumlah	100 Responden	100%
5	Jabatan		
	Kepala Desa	25 Responden	25%
	Sekretaris Desa	25 Responden	25%
	Bendahara	25 Responden	25%
	Kaur Perencanaan	25 Responden	25%
	Jumlah	100 Responden	100%
6	Lama Bekerja		
	<5 Tahun	9 Responden	9%
	6-15 Tahun	39 Responden	39%
	16-25 Tahun	42 Responden	42%
	>25 Tahun	10 Responden	10%
	Jumlah	100 Responden	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh data bahwa dari 100 responden, berjenis kelamin laki-laki sebanyak 72 responden dengan prosentase 72%, sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 28 responden dengan prosentase 28%, pada penelitian ini responden terbanyak berjenis kelamin laki-laki.

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh data bahwa dari 100 responden, dengan usia kurang dari 25 tahun sebanyak 1 dengan prosentase 1%, responden dengan usia 26-35 tahun sebanyak 29 responden dengan prosentase 29%, lalu untuk responden dengan usia 36-45 tahun sebanyak 31 responden dengan prosentase 31% sedangkan untuk usia responden lebih dari 46 tahun sebanyak 39 responden dengan prosentase 39%. Sehingga responden paling sedikit dengan usia kurang dari 25 tahun dan

responden terbanyak dengan usia lebih dari 46 tahun.

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh data bahwa dari 100 responden, dengan Pendidikan terakhir SLTA sebanyak 20 responden dengan prosentase 20%, responden dengan Pendidikan D3 sebanyak 25 dengan prosentase 25%, responden dengan tingkat Pendidikan D4 sebanyak 5 dengan prosentase 5%, lalu untuk responden dengan tingkat Pendidikan S1 sebanyak 48 dengan prosentase 48%, kemudian untuk responden dengan tingkat Pendidikan S2 sebanyak 2 dengan prosentase 2%. Pada kriteria pendidikan dapat kita lihat bahwa responden paling sedikit dengan Pendidikan S2, sedangkan responden paling banyak dengan tingkat Pendidikan S1.

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh data dari 100 responden, responden dengan kriteria latar belakang Pendidikan Akuntansi sebanyak 16 dengan prosentase 16%, responden dengan latar belakang Manajemen sebanyak 28 dengan prosentase 28%, lalu untuk responden dengan latar belakang IT sebanyak 12 dengan prosentase 12%, kemudian responden dengan latar belakang Hukum sebanyak 6 dengan prosentase 6%, untuk responden dengan latar belakang Teknik sebanyak 8 dengan prosentase 8%. Sedangkan untuk latar belakang lainnya sebanyak 30 dengan prosentase 30%. Dapat dilihat paling sedikit ialah dengan latar belakang Hukum dan paling banyak dengan latar belakang Pendidikan lainnya.

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh data bahwa dari 100 responden, kriteria responden dengan jabatan Kepala Desa sebanyak 25 dengan prosentase 25%, responden dengan jabatan Sekretaris Desa sebanyak 25 dengan prosentase 25%, lalu untuk responden dengan jabatan Bendahara sebanyak 25 dengan prosentase

25%, dan responden dengan jabatan Kaur Perencanaan sebanyak 25 dengan prosentase 25%. Sehingga dari keempat jabatan tersebut, memiliki jumlah responden yang sama yaitu 25 responden.

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh data dari 100 responden, responden dengan lama bekerja kurang dari 5 tahun sebanyak 9 dengan prosentase 9%, responden dengan lama kerja 6-15 tahun sebanyak 39 dengan prosentase 39%, responden dengan lama kerja 16-25 tahun sebanyak 42 dengan prosentase 42%, sedangkan responden lama kerja lebih dari 25 tahun sebanyak 10 responden dengan prosentase 10%. Sehingga responden paling sedikit dengan lama bekerja kurang dari 5 tahun dan responden paling banyak dengan lama kerja lebih 16-25 tahun.

4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.3

Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Pengendalian Intern	100	20	25	21.89	1.632
Good Village Governance	100	19	25	22.25	1.737
Sumber Daya Manusia	100	20	25	22.02	1.595
Transparansi	100	19	25	22.18	1.459
Budaya Organisasi	100	20	25	22.41	1.615
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa	100	21	25	22.34	1.249
Valid N (listwise)	100				

Sumber; Hasil olah data SPSS 25.0

Pada sistem pengendalian intern terdiri 5 item pertanyaan. Pada responden memiliki jawaban yang bervariasi, dengan nilai minimum 20 dan nilai maksimum 25

dengan rata-rata jawaban 21,89 serta standar deviasi 1,632. Kemudian *good village governance* terdiri 5 item pertanyaan. Pada responden memiliki jawaban yang bervariasi, dengan nilai minimum 19 dan nilai maksimum 25 dengan rata-rata jawaban 22,25 dengan standar deviasi 1,737

Sumber daya manusia dengan 5 item pertanyaan terdiri 5 item pertanyaan. Pada responden memiliki jawaban yang bervariasi, dengan nilai minimum 20 dan nilai maksimum 25 dengan rata-rata jawaban 22,02 dengan standar deviasi 1,595.

Transparansi dengan 5 item pertanyaan terdiri 5 item pertanyaan. Pada responden memiliki jawaban yang bervariasi, dengan nilai minimum 19 dan nilai maksimum 25 dengan rata-rata jawaban 22,18 dengan standar deviasi 1,459.

Selanjutnya budaya organisasi dengan 5 item pertanyaan terdiri 5 item pertanyaan. Pada responden memiliki jawaban yang bervariasi, dengan nilai minimum 20 dan nilai maksimum 25 dengan rata-rata jawaban 22,41 dengan standar deviasi 1,615.

Kemudian kualitas laporan keuangan desa dengan 5 item pertanyaan terdiri 5 item pertanyaan. Pada responden memiliki jawaban yang bervariasi, dengan nilai minimum 21 dan nilai maksimum 25 dengan rata-rata jawaban 22,34 dengan standar deviasi 1,249.

4.2.2. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dinyatakan sah maupun valid apabila pertanyaan kuesioner mampu dalam menyampaikan suatu hal yang ingin diukur oleh kuesioner Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila

$r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilainya positif, maka butir pertanyaan kuesioner dinyatakan valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan kuesioner dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2015).

a. Sistem Pengendalian Intern

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Intern (X1)

Sistem Pengendalian Intern (X1)			
Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,631	0,1966	Valid
X1.2	0,655	0,1966	Valid
X1.3	0,641	0,1966	Valid
X1.4	0,634	0,1966	Valid
X1.5	0,672	0,1966	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji validitas pada tiap variable ada 5 pernyataan dinyatakan valid. Masing-masing variabel valid nilai r_{hitung} pada keseluruhan indikator pernyataan yang telah diuji bernilai positif serta nilainya lebih besar daripada r_{tabel} dalam penelitian ini diperoleh dari $df (n-2) = 98$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga nilai dari r_{tabel} sebesar 0,1966. Karena nilai r_{hitung} secara keseluruhan lebih besar dari r_{tabel} maka disimpulkan untuk semua indikator pernyataan sistem pengendalian intern dikatakan valid dan layak digunakan.

b. *Good Village Governance*

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas *Good Village Governance* (X2)

Good Village Governance (X2)			
Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0,709	0,1966	Valid
X2.2	0,537	0,1966	Valid
X2.3	0,820	0,1966	Valid

X2.4	0,774	0,1966	Valid
X2.5	0,645	0,1966	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji validitas pada tiap variable ada 5 pernyataan dinyatakan valid. Masing-masing variabel valid nilai r hitung pada keseluruhan indikator pernyataan yang telah diuji bernilai positif serta nilainya lebih besar daripada r tabel dalam penelitian ini diperoleh dari $df (n-2) = 98$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga nilai dari r_{tabel} sebesar 0,1966. Karena nilai r_{hitung} secara keseluruhan lebih besar dari r_{tabel} maka disimpulkan untuk semua indikator pernyataan *good village governance* dikatakan valid dan layak digunakan.

c. Sumber Daya Manusia

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Sumber Daya Manusia (X3)

Sumber Daya Manusia (X3)			
Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X3.1	0,615	0,1966	Valid
X3.2	0,726	0,1966	Valid
X3.3	0,707	0,1966	Valid
X3.4	0,767	0,1966	Valid
X3.5	0,795	0,1966	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji validitas pada tiap variable ada 5 pernyataan dinyatakan valid. Masing-masing variabel valid nilai r hitung pada keseluruhan indikator pernyataan yang telah diuji bernilai positif serta nilainya lebih besar daripada r tabel dalam penelitian ini diperoleh dari $df (n-2) = 98$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga nilai dari r_{tabel} sebesar 0,1966. Karena nilai r_{hitung} secara keseluruhan lebih besar dari r_{tabel} maka disimpulkan untuk semua indikator

sumber daya manusia dikatakan valid dan layak digunakan.

d. Transparansi

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Transparansi (X4)

Transparansi (X4)			
Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X4.1	0,806	0,1966	Valid
X4.2	0,615	0,1966	Valid
X4.3	0,649	0,1966	Valid
X4.4	0,689	0,1966	Valid
X4.5	0,797	0,1966	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas pada tiap variable ada 5 pernyataan dinyatakan valid. Masing-masing variabel valid nilai r hitung pada keseluruhan indikator pernyataan yang telah diuji bernilai positif serta nilainya lebih besar daripada r tabel dalam penelitian ini diperoleh dari $df (n-2) = 98$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga nilai dari r_{tabel} sebesar 0,1966. Karena nilai r_{hitung} secara keseluruhan lebih besar dari r_{tabel} maka disimpulkan untuk semua indikator transparansi dikatakan valid dan layak digunakan.

e. Budaya Organisasi

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Budaya Organisasi (X5)

Budaya Organisasi (X5)			
Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X5.1	0,683	0,1966	Valid
X5.2	0,736	0,1966	Valid
X5.3	0,698	0,1966	Valid
X5.4	0,615	0,1966	Valid
X5.5	0,559	0,1966	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas pada tiap variable ada 5 pernyataan dinyatakan valid. Masing-masing variabel valid nilai r hitung pada keseluruhan indikator pernyataan yang telah diuji bernilai positif serta nilainya lebih besar daripada r tabel dalam penelitian ini diperoleh dari $df (n-2) = 98$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga nilai dari r_{tabel} sebesar 0,1966. Karena nilai r_{hitung} secara keseluruhan lebih besar dari r_{tabel} maka disimpulkan untuk semua indikator budaya organisasi dikatakan valid dan layak digunakan.

f. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Y)

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Y)			
Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y1	0,679	0,1966	Valid
Y2	0,649	0,1966	Valid
Y3	0,745	0,1966	Valid
Y4	0,609	0,1966	Valid
Y5	0,714	0,1966	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas pada tiap variable ada 5 pernyataan dinyatakan valid. Masing-masing variabel valid nilai r hitung pada keseluruhan indikator pernyataan yang telah diuji bernilai positif serta nilainya lebih besar daripada r tabel dalam penelitian ini diperoleh dari $df (n-2) = 98$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga nilai dari r_{tabel} sebesar 0,1966. Karena nilai r_{hitung} secara keseluruhan lebih besar dari r_{tabel} maka disimpulkan untuk semua indikator kualitas laporan keuangan pemerintah desa dikatakan valid dan layak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ialah uji yang dipakai dalam melakukan pengukuran kuesioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk. Tingkat reliabilitas suatu variabel bisa diketahui melalui nilai statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dinyatakan reliabel atau handal apabila memperlihatkan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 atau Cronbach Alpha $> 0,60$. (Sugiyono, 2015)

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Kriteria <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai	Keterangan
Sistem Pengendalian Intern	$>0,60$	0.752	Reliabel
Good Village Governance	$>0,60$	0.735	Reliabel
Sumber Daya Manusia	$>0,60$	0.756	Reliabel
Transparansi	$>0,60$	0.793	Reliabel
Budaya Organisasi	$>0,60$	0.834	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa	$>0,60$	0.748	Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS 25.0

Pada tabel 4.10 hasil uji realibilitas pada nilai hitung *cronbach's alpha* dalam variable menunjukkan angka $>0,60$. Maka realibilitas dapat diterima, sehingga pada penelitian ini variable menunjukkan dari *cronbach's alpha* $>0,60$ dapat disimpulkan bahwa tiap variable dinyatakan lolos uji reliabilitas atau reliabel.

4.2.3. Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

Metode untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak

yaitu dengan uji analisis statistik. Uji analisis statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Jika Sig. $>0,05$ maka data berdistribusi normal (Sugiyono, 2015).

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34971268
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.044
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil olah data SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang telah dilakukan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,200, yang mana artinya $0,200 > 0,05$. Dalam uji ini dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan layak dan memenuhi asumsi normalitas atau dengan kata lain data yang digunakan dalam penelitian normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual

terhadap variabel independen. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $> 0,05$. Sebaliknya, terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ (Sugiyono, 2015).

Tabel 4.12
Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.890	1.330		2.676	.501
	Sistem Pengendalian Intern	.112	.050	.276	2.226	.428
	Good Village Governance	.066	.046	.149	1.440	.353
	Sumber Daya Manusia	.090	.073	.196	1.242	.217
	Transparansi	-.273	.053	-.173	-1.366	.175
	Budaya Organisasi	-.203	.071	-.250	-1.445	.215

a. Dependent Variable: ABRESID
Sumber : Hasil olah data SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.12 pada kolom bagian sig menunjukkan bahwa masing-masing variable independent nilai dari signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan pada penelitian dengan menggunakan variable tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan model regresi layak untuk digunakan.

3. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance *dan variance inflation factor* (VIF). Syarat tidak terjadi gejala multikolonieritas adalah jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF semua < 10 yang berarti model regresi pada penelitian ini tidak menunjukkan gejala multikolonieritas.

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sistem Pengendalian Intern	.627	1.596
	Good Village Governance	.907	1.103
	Sumber Daya Manusia	.686	2.588
	Transparansi	.601	1.665
	Budaya Organisasi	.721	3.111

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Sumber : Hasil olah data SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai $VIF < 0,10$. Sehingga pada uji multikolonearitas ini tidak menunjukkan gejala multikolonearitas dan layak untuk digunakan.

4.2.4. Uji Ketepatan Modal

1. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah model regresi yang dibuat oleh peneliti itu baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan atau dapat juga dikatakan sebagai pengujian kecocokan sepadan antara hasil pengamatan tertentu dengan frekuensi nilai harapan atau frekuensi teoritis (Sugiyono, 2015).

Tabel 4.14
Hasil Uji Statistik F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.239	5	11.648	6.071	.000 ^b
	Residual	180.351	94	1.919		
	Total	238.590	99			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

b. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi, Good Village Governance, Sistem Pengendalian Intern, Transparansi, Sumber Daya Manusia

Sumber : Hasil olah data SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.14 dari hasil uji F diatas, dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar $6,071 > F_{tabel} (2,31)$ dengan tingkat signifikansi $0,000$. Besarnya dari nilai signifikansi $0,000$ dari hasil tersebut $< 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa variable sistem pengendalian intern, *good village governance*, sumber daya manusia, transparansi, dan budaya organisasi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kabupaten Sukoharjo.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel terkait (dependen) dengan nilai antara nol sampai dengan satu. Nilai *adjusted* (R^2) yang mendekati satu artinya bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	.661	.622	1.284

- a. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi, Good Village Governance, Sistem Pengendalian Intern, Transparansi, Sumber Daya Manusia
- b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Sumber : Hasil olah data SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa nilai *R Square* adalah 0,661 sedangkan untuk nilai *Adjusted R Square* adalah 0,622. Untuk penelitian ini menggunakan lima variable independen, sehingga fokus kita pada nilai *Adjusted R Square* adalah 0,622. Artinya 62,2% kualitas laporan keuangan pemerintah desa dipengaruhi oleh variable sistem pengendalian intern, *good village governance*, sumber daya manusia, transparansi, budaya organisasi dan sisanya sebesar 37,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.2.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel- variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2015).

Tabel 4.16
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.469	2.232		8.931	.000
	Sistem Pengendalian Intern	.348	.195	.117	2.936	.003
	Good Village Governance	.426	.277	.399	4.237	.000
	Sumber Daya Manusia	.258	.122	.305	3.615	.002
	Transparansi	.383	.289	.237	2.045	.004
	Budaya Organisasi	.325	.219	.298	3.885	.001

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Sumber : Hasil olah data SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan adanya persamaan garis regresi linear sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

$$Y = 15,469 + 0,348 X_1 + 0,426 X_2 + 0,258 X_3 + 0,383 X_4 + 0,325 X_5 + e$$

Berdasarkan pada hasil pengujian regresi linear berganda diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Besarnya nilai suatu kostanta (*constant*) dalam penelitian ini sebesar 15,469. Yang artinya nilai independen (variable sistem pengendalian intern, *good village governance*, sumber daya manusia, transparansi, dan budaya organisasi) dianggap konstan. Maka rata-rata kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kabupaten Sukoharjo sebesar 15,469.

- b. Nilai koefisien regresi variabel sistem pengendalian intern (X1) adalah 0,348 yang menunjukkan apabila system pengendalian intern baik akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kabupaten Sukoharjo sebesar 0,348.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *good village governance* (X2) adalah 0,426 yang menunjukkan apabila *good village governance* baik akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kabupaten Sukoharjo sebesar 0,426.
- d. Nilai koefisien regresi variabel sumber daya manusia (X3) adalah 0,258 yang menunjukkan apabila sumber daya manusia baik akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kabupaten Sukoharjo sebesar 0,258.
- e. Nilai koefisien regresi variabel transparansi (X4) adalah 0,383 yang menunjukkan apabila transparansi baik akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kabupaten Sukoharjo sebesar 0,383.
- f. Nilai koefisien regresi variabel budaya organisasi (X5) adalah 0,325 yang menunjukkan apabila budaya organisasi baik akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kabupaten Sukoharjo sebesar 0,325.

4.2.6. Pengujian Hipotesis

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan t tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang

digunakan (Sugiyono, 2015).

Tabel 4.17
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	Pernyataan	Nilai T Hitung	Signifikansi	Keterangan
H1	Sistem Pengendalian Intern Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa	2,936	0.003	H0 ditolak, H1 diterima
H2	Good Village Governance Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa	4,237	0.000	H0 ditolak, H2 diterima
H3	Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa	3,615	0.002	H0 ditolak, H3 diterima
H4	Transparansi Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa	2,045	0.004	H0 ditolak, H4 diterima
H5	Budaya Organisasi Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa	3.885	0,001	H0 ditolak, H5 diterima

Sumber : Hasil olah data SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan nilai dari signifikansi setiap variabelnya yang terdiri dari variabel independen (sistem pengendalian intern, *good village governance*, sumber daya manusia, transparansi, budaya organisasi) sedangkan variabel dependen (kualitas laporan keuangan pemerintah desa Kabupaten Sukoharjo).

1. Skor angka signifikan Variabel sistem pengendalian intern yaitu 0,003. Nilai ini berada di bawah kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 2,936 lebih besar dari t tabel 1,98472. Hasil dari angka tersebut dapat di artikan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas

laporan keuangan pemerintah desa yang mengarah ke arah positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 tolak dan H_1 diterima, yang artinya variable sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa Kabupaten Sukoharjo.

2. Skor angka signifikan Variabel *good village governance* yaitu 0,000. Nilai ini berada di bawah kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 4,237 lebih besar dari t tabel 1,98472. Hasil dari angka tersebut dapat di artikan bahwa *good village governance* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa yang mengarah ke arah positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 tolak dan H_2 diterima, yang artinya variable *good village governance* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kabupaten Sukoharjo.
3. Skor angka signifikan Variabel sumber daya manusia yaitu 0,002. Nilai ini berada di bawah kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 3,615 lebih besar dari t tabel 1,98472. Hasil dari angka tersebut dapat di artikan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa yang mengarah ke arah positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 tolak dan H_3 diterima, yang artinya variable sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kabupaten Sukoharjo.
4. Skor angka signifikan Variabel transparansi yaitu 0,004. Nilai ini berada di bawah kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 2,045 lebih besar dari t tabel 1,98472. Hasil dari angka tersebut dapat di artikan

bahwa transparansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa yang mengarah ke arah positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 tolak dan H_4 diterima, yang artinya variable transparansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kabupaten Sukoharjo.

5. Skor angka signifikan Variabel budaya organisasi yaitu 0,001. Nilai ini berada di bawah kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 3,885 lebih besar dari t tabel 1,98472. Hasil dari angka tersebut dapat di artikan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa yang mengarah ke arah positif. Sehingga dapat disimpulkan H_0 tolak dan H_5 diterima, yang artinya variable budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kabupaten Sukoharjo.

4.3. Pembahasan dan Analisis

4.3.1 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Sukoharjo

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa H_1 diterima dan disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,003. Nilai tersebut berada di bawah angka kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 2,936 lebih besar dari t tabel 1,9847. Dengan demikian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima.

Responden 88% setuju bahwa pemerintah desa mempunyai struktur organisasi yang jelas. Di ketahui 89% kepala desa sebagai pemimpin pemerintahan sering memberikan keteladanan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku. Setiap transaksi memiliki bukti pendukung sebelum dilakukannya pencatatan Informasi Dan Komunikasi memiliki presentase 88% responden setuju. Responen 90% setuju bahwa Pemerintah desa menyediakan fasilitas pendukung untuk berbagai transaksi dalam penyajian laporan keuangan Pemantauan sistem pengendalian intern. Pemerintah desa selalu melakukan evaluasi serta membuat rekomendasi untuk memperbaiki sistem pengendalian internal desa memiliki presentase 86% responden kurang setuju.

Berdasarkan presentase hasil data yang di peroleh peneliti, pemerintah desa di Kartasura dan Nguter sudah menjalankan sistem pengendalian inten dengan baik, dengan adanya sistem pengendalian intern yang baik dapat meminimalisir kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa dan dapat mewujudkan asas pengelolaan keuangan desa yang akuntabel dan transparan sehingga akan berdampak pada kualitas laporan keuangan desa

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lesmana (2021) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Adanya sistem pengendalian intern yang dijalankan dengan baik dan sudah diterapkan secara efektif dan efisien akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik.

Kemudian juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Djoko Wibowo (2022) menyebutkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif

terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Sistem pengendalian intern yang dilaksanakan secara optimal dan terus menerus oleh perangkat desa, akan memberikan keyakinan memadai atas tercapainya kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dan dengan adanya sistem pengendalian intern yang optimal dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang memadai.

Oleh karena itu sejalan dengan *teori stewardship* menjelaskan bahwa Sistem pengendalian internal pemerintah desa Kartasura dan Nguter di Kabupaten Sukoharjo, dimana pemerintah sudah bertanggung jawab memonitor aktivitas yang dilakukan dan akan menghasilkan suatu laporan keuangan yang berkualitas, oleh karena itu pemerintah melakukan sistem pengendalian internal dengan cara melakukan mengontrol semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan sehingga menyajikan laporan keuangan yang berkualitas.

4.3.2 Pengaruh *Good Village Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Sukoharjo

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa H₂ diterima dan disimpulkan bahwa *good vilage governance* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,000. Nilai tersebut berada di bawah angka kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 4,237 lebih besar dari t tabel 1,98472. Dengan demikian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₂ diterima.

Berdasarkan hasil responden sebesar 92% sangat setuju bahwa dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) segala proses dan tahapan penyusunan dilakukan secara tertib, aman, dan terbuka. Diketahui bahwa 88% responden setuju bahwa aparat pemerintah desa menginformasikan penyelenggaraan pemerintah desa secara tertulis dan dipublikasikan menggunakan media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat. Dalam pengelolaan keuangan desa, realisasi anggaran didasarkan pada RKPDesa APBDesa yang telah ditetapkan sebelumnya memiliki presentase 90% responden setuju.

Responden 89% setuju bahwa pertanggung jawaban dalam pengelolaan keuangan desa dilakukan secara periodik melalui laporan keuangan dan disampaikan secara tepat waktu. Diketahui 88% responden setuju bahwa masyarakat ikut berperan aktif dalam proses penyusunan RKPDesa dan APBDesa mulai dari memberikan usulan, pendapat, kritik, dan saran.

Berdasarkan presentase hasil data yang di peroleh peneliti, pemerintah desa di Kartasura dan Nguter, pemerintah desa di Kabupaten Sukoharjo dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) segala proses dan tahapan penyusunan dilakukan secara tertib aman dan terbuka. Selain itu dalam pengelolaan keuangan desa, realisasi anggaran didasarkan pada RKPDesa dan APBDesa yang telah di tetapkan sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa di Kartasura dan Nguter sudah menerapkan tata kelola desa yang baik. Dengan adanya tata kelola keuangan pemerintah desa yang baik maka dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang berkualitas.

Hal ini juga di dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggreni et al. (2018) yang menyebutkan bahwa *variable good village governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Semakin baik penerapan *good village governance* akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah desa, tujuan dari penerapan *good village governance* itu sendiri untuk terwujudnya pengelolaan keuangan desa secara terbuka dan bertanggungjawab. Sehingga dengan adanya pengelolaan desa dengan baik dan bertanggungjawab dapat menghasilkan laporan keuangan desa yang berkualitas.

Hubungan *good village governance* dengan kualitas laporan keuangan pemerintah desa mendasarkan pada *teori stewardship*. *Good village governance* pada pemerintah desa di Kartasura dan Nguter di Kabupaten Sukoharjo yang bertindak sebagai *steward* diberi kewenangan oleh *principal* sudah menjalankan pengelolaan pemerintahan yang baik dan terbuka oleh publik, dengan terjalinnya hubungan yang baik antara pemerintahan desa dengan para pengguna informasi keuangan (*principal*) sehingga kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah menjadi meningkat.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kibtiyah et al. (2017) bahwa *good village governance* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Tata kelola yang baik adalah sistem yang mengatur semua urusan yang ada didalamnya, terkait dengan hak dan kewajiban pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian pengelolaan keuangan desa yang dipertanggungjawabkan dalam bentuk laporan keuangan pada masyarakat dan

pemerintah desa secara efektif dengan menerapkan karakteristik good village governance sangat berpotensi untuk menentukan kualitas laporan keuangan pemerintah desa yang baik.

4.3.3 Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Sukoharjo

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa H₃ diterima dan disimpulkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,002. Nilai tersebut berada di bawah angka kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 3,615 lebih besar dari t tabel 1,98472. Dengan demikian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₃ diterima.

Berdasarkan data responden 88% setuju bahwa dapat memahami tugas pokok, dan uraian tugas yang sudah ditetapkan instansi. Diketahui 87% responden kurang setuju dalam memahami peraturan pemerintah Nomor. 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan dengan baik. Responden 90% setuju bahwa mampu membuat jurnal setiap transaksi dengan benar. Responden 88% setuju bahwa selalu mengikuti pelatihan (diklat) terkait penatausahaan laporan keuangan. Diketahui 88% responden setuju bahwa selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai aparatur desa.

Berdasarkan presentase hasil data yang di peroleh peneliti pemerintah desa di Kartasura dan Nguter, para pegawainya memahami tugas pokok dan uraian tugas yang sudah ditetapkan oleh pemerintah desa. Selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai aparatur desa. Sehingga dengan adanya sumber daya yang kompeten dan dapat memahami tugasnya dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik.

Sebuah laporan keuangan dapat berkualitas dengan baik tentunya juga faktor dari sumber daya manusia. Hal ini juga di dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspasari & Purnama (2018) yang menyebutkan bahwa variable sumber daya manusia dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan berpengaruh positif. Pemerintah desa yang memiliki sumber daya yang kompeten memiliki pengetahuan yang luas dan keahlian yang sesuai bidangnya akan sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan yang dihasilkan. Sehingga kemampuan sumber daya manusia menjadi kebutuhan yang wajib dimiliki untuk dapat menghasilkan laporan keuangan desa yang berkualitas.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Riandani (2019) bahwa variable sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi kualitasnya laporan keuangan adalah tersedianya sumber daya manusianya yang baik dan memiliki pendidikan, pelatihan serta pengalaman yang memadai. Apabila sumber daya manusia dilaksanakan dengan baik maka kualitas laporan keuangan desa akan meningkat. Sehingga laporan keuangan yang baik dapat memenuhi karakteristik kualitatif.

Serta didukung oleh teori *stewardship* yang menekankan dua hal penting. Pemerintah Desa Kartasura dan Nguter di Kecamatan Sukoharjo telah melaksanakan tugas yang diberikan masyarakat dengan penuh tanggung jawab. Dan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis pemerintah desa diperlukan individu atau sumber daya manusia yang kompeten, andal, dan efektif, dalam rangka mewujudkan pemerintahan dengan memanfaatkan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan tentunya membutuhkan tenaga yang kompeten di bidang akuntansi agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

4.3.4 Pengaruh Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Sukoharjo

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa H4 diterima dan disimpulkan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,004. Nilai tersebut berada di bawah angka kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 2,045 lebih besar dari t tabel 1,98472. Dengan demikian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H4 diterima.

Berdasarkan data responden 85% kurang setuju bahwa ketersediaan informasi yang berhubungan dengan dokumen dapat diketahui oleh masyarakat. Diketahui 91% responden sangat setuju bahwa aksesibilitas yang berhubungan dengan dokumen mudah diketahui oleh masyarakat. Responden 89% setuju bahwa informasi mudah dipahami dan diakses (dana, cara pelaksanaan, bentuk bantuan atau program) oleh masyarakat. Keterbukaan dalam rapat penting dimana

masyarakat ikut memberikan pendapatnya memiliki presentase 91% responden sangat setuju. Responde 88% setuju bahwa keterbukaan informasi yang berhubungan dengan dokumen yang perlu diketahui oleh masyarakat.

Berdasarkan presentase hasil data yang di peroleh peneliti, pemerintah desa di Kartasura dan Nguter dengan adanya transparansi dan keterbukaan tentang pengelolaan keuangan pemerintah desa, maka masyarakat juga mengetahui informasi penggunaan dana desa, sehingga lebih kecil kemungkinan pemerintah menyalahgunakan untuk kepentingannya sendiri. Dengan adanya transparansi akan menciptakan akuntabilitas antara pemerintah dan rakyat. Oleh karena itu dengan keterbukaan laporan keuangan desa mampu menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan serta dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasliani & Yusuf (2021) yang menyebutkan bahwa variable transparansi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan. Artinya dengan meningkatnya transparansi maka dapat meningkatkan pula kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Hal tersebut sesuai dengan PP Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah yang menyatakan bahwa apabila transparansi dijalankan dengan baik, atau penyusunan laporan keuangan dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada masyarakat maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Dewi (2022) juga menyebutkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan. Pemerintah

berkewajiban memberikan informasi keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain transparansi adalah informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan. Apabila dalam transparansi pengelolaannya baik maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan di suatu pemerintah desa.

Teori *stewardship* juga menjelaskan bahwa transparansi dapat memberikan kemudahan akses kepada masyarakat (principals) untuk memperoleh informasi terkait laporan keuangan desa. Pada pemerintah desa Kartasura dan Nguter di Kabupaten Sukoharjo sudah memberikan akses yang mudah terhadap masyarakat dalam memperoleh informasi terkait laporan keuangan. Transparansi termasuk dalam asas penyajian jujur dalam prinsip laporan keuangan yang berkualitas dan andal. Apabila transparansi dijalankan dengan baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

4.3.5 Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Sukoharjo

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa H5 diterima dan disimpulkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,001. Nilai tersebut berada di bawah angka kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika

dilihat dari t hitung senilai 3,885 lebih besar dari t tabel 1,98472. Dengan demikian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_5 diterima.

Dalam melaksanakan pekerjaan di desa, bapak atau ibu diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk berinisiatif mengkaji dan menyelesaikan sendiri pekerjaan sesuai dengan pandangan bapak atau ibu dan peraturan yang berlaku memiliki presentase 89% responden setuju. Diketahui 88% responden setuju bahwa bapak atau ibu secara berkala diberikan pengarahan terkait pencapaian target sesuai dengan visi dan misi organisasi. Responden 91% responden sangat setuju bahwa komunikasi bapak atau ibu dengan atasan tidak dibatasi oleh (hierarki) pangkat kedudukan yang formal. Pelaksanaan pekerjaan selalu didasarakn dengan transparan dimana ketentuan formal dan materian diinformasiakn dengan pengguna jasa (*stakeholder*) memiliki presentase 89% responden setuju. Responden 91% sangat setuju bahwa bapak atau ibu melaksanaka pekerjaan secara tuntas.

Berdasarkan presentase hasil data yang di peroleh peneliti pemerintah desa di Kartasura dan Nguter sudah menerapkan budaya organisasi dengan baik. Hal ini menunjukkan pemerintah di desa Kartasura dan Nguter dapat mempelajari dengan baik asumsi-asumsi dalam memecahkan masalah yang timbul dalam proses penyesuaian dengan lingkungannya maupun sebagai hasil memecahkan masalah yang timbul dari dalam organisasi. Selain itu dalam melaksanakan pekerjaan di pemerintah desa diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk berinisiatif, mengkaji, dan menyelesaikan sendiri pekerjaan sesuai dengan pandangan dan peraturan yang berlaku. Sehingga adanya budaya organisasi yang baik akan mempengaruhi laporan keuangan yang dihasilkan.

Hal ini tentu juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviyanti et al. (2017) bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas dari laporan keuangan pemerintah desa. Hal ini menunjukkan budaya organisasi berkaitan dengan aspek subjektif dari seseorang dalam memahami apa yang terjadi dalam organisasi yang dapat memberikan pengaruh kepada individu untuk mematuhi nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku pada organisasi.

Pentingnya kesadaran pegawai dalam organisasi akan tugas dan tanggungjawabnya, seperti segera menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu maka dalam hal ini berkaitan kepada penyusunan laporan keuangan, apabila laporan keuangan di kerjakan sesuai tepat waktu maka akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang berkualitas. Oleh karena itu budaya organisasi yang baik dapat mewujudkan kualitas laporan yang baik pula.

Berkaitan dengan teori *stewardship* dalam budaya organisasi di perlukan motivasi kemauan diri sendiri untuk berusaha dalam mengejar tujuan organisasi. Sebelumnya atasan tidak dapat secara langsung memotivasikan bawahan, karena motivasi adalah internal masing-masing individu. Pada pemerintah desa Kartasura dan Nguter di Kabupaten Sukoharjo tugas atasan adalah menghadirkan budaya organisasi yang mendorong serta memotivasi perilaku positif dari bawahannya dalam melakukan pekerjaan agar menghasilkan kualitas laporan keuangan yang berkualitas

Selain itu budaya organisasi juga sangat penting dalam sebuah sitem pemerintah desa, penelitian yang dilakukan oleh (Kibtiyah et al., 2017) juga

menyebutkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Untuk meningkatkan budaya organisasi agar optimal perlu dilakukan pelatihan pengembangan sumber daya manusia. Budaya organisasi digunakan untuk menekan dan membentuk tingkah laku pegawai dalam organisasi tersebut. Seorang anggota organisasi harus menaati peraturan atau budaya organisasi yang telah ditentukan sebelumnya dan tidak boleh melanggarnya, karena budaya ini merupakan suatu hal yang menjadi ciri khas dari organisasi tersebut sebagai pembeda dengan organisasi yang lain. Oleh karena itu semakin baik budaya organisasi dihasilkan dari sebuah pemerintah desa akan semakin berkualitas laporannya.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern, *good village governance*, sumber daya manusia, transparansi, dan budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa
2. *Good village governance* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa
3. Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa
4. Transparansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa
5. Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan peneliti selanjutnya agar dapat mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner tanpa disertai wawancara atau

pertanyaan lisan, serta pada saat meakukan penelitian kuesioner ditinggal, pada saat penelitian untuk pengambilan kuesioner ada beberapa desa yang belum mengisi kuesioner dan ada 1 kuesioner tidak kembali sehingga data yang diperoleh mungkin belum mencerminkan keadaan yang sebenarnya

2. Hasil koefisien determinasi sebesar 62,2% artinya diketahui terdapat 37,8% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis yang diajukan terhadap pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu :

1. Peneliti selanjutnya diarahkan untuk menambah sampel pemerintah desa di Kabupaten Sukoharjo, dan dalam proses penelitian untuk pengembalian kuesioner sebaiknya pemerintah desa mengembalikan sesuai tepat waktunya, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan optimal.
2. Bagi pemerintah desa di Kecamatan Kartasura dan Nguter di Kabupaten Sukoharjo diharapkan kedepannya dapat mempertahankan kualitas laporan keuangan desa didukung dengan sumber daya manusia yang kompeten, good village governance yang baik dan struktur, serta adanya sistem pengendalian intern yang baik, transparansi yang optimal, dan budaya organisasi yang baik dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

DAFTAR PUSTAKA

- AgustiningTyas, V. E., Tyasari, I., & Yogivaria, D. W. (2020). Pengaruh Good Governance, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Lkpd) Pada Opd Kota Malang. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i1.4458>
- Amaliah, R., & Murtini, H. (2017). Determinant of The Village Government Financial Statement Quality (A Case Study on Village in Tegal Regency). *Accounting Analysis Journal*, 6(2), 253–263. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj/article/view/14461>
- Anas, M., Forijati, R., Muchson, M., & Artikel, I. (2021). Pengaruh Good Public Governance (Gpg) Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Kediri. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 6, 132–142. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i1.15722>
- Andari, D. P. T. A., Novitasari Ni Luh Gde, & Dewi Ni Luh Putu Sandrya. (2022). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuanganpada Lembaga Perkreditan Desadi Kecamatan Blahbatuh. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 180–189.
- Anggreni, N. M. M., Widanaputra, A. A. G. P., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2018). Pengaruh good governance dan kompetensi sumber daya manusia pada kualitas laporan keuangan di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), 352–380.
- Aprisyah, P., & Yuliati, A. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Dinas Perhubungan Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(2), 1855–1869.
- Ardianti, E. P. (2018). *Ardianti E (2018)*. 1(2), 54–69.
- Deni Fitriani, Endang Masitoh, P. S. (2021). Analisis Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Di Wilayah Kecamatan Laweyan Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(02)(71), 876. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Djoko Wibowo. (2022). Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas

- Pemberdayaanmasyarakat Dan Desa Kabupaten Tapin). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin*, 18(1), 016–029.
- Erawati, A. (2022). (*Studi kasus pada Desa di kecamatan Pakem kabupaten Sleman*). 10(1), 15–22.
- Gita Saraswati, I. G. A., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Pengaruh Good Governance, Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Intern pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 2268. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p23>
- Hasliani, M., & Yusuf, M. (2021). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa dan Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa. *YUME: Journal of Management*, 4(1), 179–192. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.234>
- Hesti Utaminingtyas Akuntansi, T. (2019). Factors Affecting Quality of Village Financial Statement. *KnE Social Sciences*, 3(11), 622. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.4040>
- Hidayah, N. (2019). The effects of internal control implementation and organizational culture on financial reporting quality. Study on Local Government of Jakarta, Indonesia. *Neliti.Com*, 4(16), 236–244. <https://www.neliti.com/publications/331719/the-effects-of-internal-control-implementation-and-organizational-culture-on-fin>
- <https://kartasura.sukoharjokab.go.id/profil>
- <https://nguter.sukoharjokab.go.id/submenu/alamat-desa>
- <https://portal.sukoharjokab.go.id/>
- <https://www.krjogja.com>.
- Ikriyati, T., & Aprila, N. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 131–140. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.131-140>
- Jatmiko, B., Prawoto, N., Astuti, R. J., & Wulandari, D. (2019). The effect of human resources, internal control system, and implementation effectiveness of village financial systems on village financial statements quality (Survey on entire village in Bantul district). *Management and Economics Journal (MEC-J)*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.18860/mec-j.v0i2.6700>

- Khotimah, C., Bawono, I. R., & Mustafa, R. M. (2021). Determinants Analysis For The Quality Of Village Financial Statements. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 185–203. <https://doi.org/10.22219/jrak.v11i1.15164>
- Kibtiyah, M., Wirakusuma, M. G., & Sari, M. M. R. (2017). Pengaruh Kompetensi, Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Pada Efektifitas Sistem Pengendalian Intern Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5, 1877–1908.
- Lesmana, H. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(1), 29–37. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika>
- Moshinsky, M. (2019). Integration of Good Village Governance Concepts in Realizing Quality Village Financial Reports. *13(1)*, 104–116.
- Nurillah. (2014). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SKAD), Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah*.
- Oktaviyanti, P. M., Herawati, N. T., & Atmadja, A. W. T. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng). *E-Journal SI Ak*, 8(2), 1–10. www.beritabali.com
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2020 tentang, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan atau PSAP.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang, Sistem Pengendalian Intern
- Philadelphiah, I. S., Suryaningsum, S., & Sriyono, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 2(1), 17–35. <https://doi.org/10.52490/j-iscan.v2i1.777>
- Puspasari, O. R., & Purnama, D. (2018). Implementasi Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 145. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i2.1719>
- Rahayu, K. N. S., & Dewi, L. G. K. (2022). Pengaruh transparansi dan pengawasan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(2), 464–471.

- Riandani, R. (2019). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota). *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 3–28. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/2395>
- Rifandi, Z. W. (2019). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v4i1.4505>
- Sagitarini, Y., Mukoffi, A., Wikardojo, S., & Himawan, S. (2022). Efektivitas Pengolaan Dana Desa Ditinjau Dari Kualitas Pelaporan Keuangan Desa Di Desa Sumbersekar. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 9(1), 73–88. <https://doi.org/10.25105/jmat.v9i1.9367>
- Sihombing, odyta agnes, & Kristiyono, yokie radnan. (2018). Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi (Jeba). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(1).
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. In *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta*.
- Sujana, E., Saputra, K. A. K., & Manurung, D. T. H. (2020). Internal control systems and good village governance to achieve quality village financial reports. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(9), 98–108.
- Wahyudi, A., & Hasri, D. A. (2021). Pengaruh Kualitas Perangkat Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 293–298. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.795>
- Widayati, W., & Abdurahim, A. (2022). Determinan yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Desa di Kabupaten Gunungkidul. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.30595/ratio.v3i2.14361>
- Yaya, R., & Wahyuli, H. (2019). *Determinants of Financial Statements Quality in Village Government*. 102(Icaf), 134–138. <https://doi.org/10.2991/icaf-19.2019.22>

LAMPIRAN

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'allaikum Wr.Wb.

Kepada Yth:

Bapak/Ibu Saudara/I Responden Di tempat

Dengan hormat,

Sehubung dengan penyusunan skripsi program studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, bersama ini peneliti bermaksud menyusun penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Desa (Studi Kasus Pada Desa di Kabupaten Sukoharjo)”. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan data penelitian sesuai dengan judul tersebut. Adapun identitas dari peneliti adalah:

Nama : Widyaningrum

Nim : 195221257

Fakultas/prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Peneliti menyadari sepenuhnya, adanya kuesioner ini mengganggu aktivitas Bapak/ibu yang padat. Namun dengan segala kerendahan diri, peneliti memohon kiranya Bapak/ibu berkenan meluangkan waktu untuk menjadi responden kuesioner ini. Partisipasi Bapak/ibu dalam memberikan jawaban pada setiap pertanyaan kuesioner sebagaimana sesuai dengan kenyataan pada diri Bapak/ibu sangat kami hargai. Kuesioner ini hanya untuk keperluan skripsi, tidak untuk dipublikasikan secara luas, sehingga kerahasiaan data yang diisi dapat terjaga.

Demikian pengantar kuesioner penelitian ini, atas perhatian dan kerjasama Bapak/ibu, peneliti ucapkan terimakasih

Waaalaikumsallam Wr.Wb.

Hormat saya

(Widyaningrum)

A. Identitas Responden

Nama Desa :

:

Nama Responden :(boleh tidak di isi)

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Usia : <25 Tahun 26-35 Tahun

36-45 Tahun >46 Tahun

Pendidikan Terakhir : SLTA D3 D4

S1 S2

Latar Belakang Pendidikan : Akuntansi Manajemen

IT Hukum

Teknik Lainnya

Jabatan : Kepala desa Sekertaris

Bendahara Kaur perencanaan

Lama Bekerja di Desa : <5 Tahun 6-15 Tahun

16-25 Tahun >25 Tahun

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Dimohon Bapak/Ibu untuk membaca setiap pernyataan kuisisioner secara hati-hati dan menjawab pernyataan dalam kuisisioner ini dengan lengkap. Berikut ini merupakan pernyataan-pernyataan yang mewakili pendapat-pendapat umum mengenai kondisi di dalam instansi Bapak/Ibu. Tidak ada pernyataan yang benar atau salah. Bapak/Ibu mungkin saja setuju atau tidak setuju dengan pernyataan-pernyataan tersebut. Kami ingin mengetahui seberapa jauh Bapak/Ibu setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan tersebut dengan memberi *checklist* atau tanda centang (✓) pada pilihan kolom yang tersedia. Kuisisioner ini terdapat 5 pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu:

1 = Sangat tidak setuju (STS)

4 = Setuju (S)

2 = Tidak setuju (TS)

5 = Sangat Setuju (SS)

3 = Netral (N)

Catatan: Mengisi pilihan netral jika Bapak/Ibu tidak mengetahui atau tidak memahami pernyataan yang dimaksud atau belum pernah mengalami.

A. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Desa

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Laporan keuangan desa yang disusun telah sesuai dengan format laporan keuangan dari kementerian keuangan.					
2	Informasi dalam laporan keuangan desa yang telah dibuat, disajikan secara lengkap yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan.					
3	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan desa saya bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material.					
4	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan desa saya dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
5	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan desa saya telah disusun secara jelas, sehingga dapat dipahami oleh pengguna.					

B. Sistem Pengendalian Intern

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Pemerintah desa mempunyai struktur organisasi yang jelas.					
2	Kepala desa sebagai pemimpin pemerintahan sering memberikan keteladanan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku					
3	Setiap transaksi memiliki bukti pendukung sebelum dilakukannya pencatatan Informasi Dan Komunikasi					
4	Pemerintah desa menyediakan fasilitas pendukung untuk berbagai transaksi dalam penyajian laporan keuangan Pemantauan Pengendalian					

	Internal					
5	Pemerintah desa selalu melakukan evaluasi serta membuat rekomendasi untuk memperbaiki sistem pengendalian internal desa					

C. Good Village Governance

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa) segala proses dan tahapan penyusunan dilakukan secara tertib, aman, dan terbuka.					
2	Aparatur Pemerintah Desa menginformasikan penyelenggaraan pemerintahan desa secara tertulis dan dipublikasikan menggunakan media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat					
3	Dalam pengelolaan keuangan desa, realisasi anggaran didasarkan pada RKPDesa dan APBDesa yang telah ditetapkan sebelumnya.					
4	Pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan desa dilaksanakan secara periodik melalui laporan keuangan dan disampaikan secara tepat waktu.					
5	Masyarakat ikut berperan aktif dalam proses penyusunan RKPDesa dan APBDesa mulai dari memberikan usulan, pendapat, kritik, dan saran.					

D. Sumber Daya Manusia

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Saya dapat memahami tugas pokok, dan uraian tugas yang sudah ditetapkan instansi					
2	Saya dapat mengerti Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dengan baik					
3	Mampu membuat jurnal untuk setiap transaksi dengan benar					
4	Selalu mengikuti pelatihan (diklat) terkait penatausahaan laporan keuangan					
5	Saya selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai aparatur desa					

E. Transparansi

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Ketersediaan informasi yang berhubungan dengan dokumen dapat diketahui oleh masyarakat					
2	Aksesibilitas yang berhubungan dengan dokumen mudah diketahui oleh masyarakat					
3	Informasi mudah dipahami dan diakses (dana, cara pelaksanaan, bentuk bantuan atau program) oleh masyarakat					
4	Keterbukaan dalam rapat penting dimana masyarakat ikut memberikan pendapatnya					

5	Keterbukaan informasi yang berhubungan dengan dokumen yang perlu diketahui oleh masyarakat					
---	--	--	--	--	--	--

F. Budaya Organisasi

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Dalam melaksanakan pekerjaan diDesa, Bapak/Ibu diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk berinisiatif mengkaji dan menyelesaikan sendiri pekerjaan sesuai dengan pandangan Bapak/Ibu dan peraturan yang berlaku					
2	Bapak/Ibu secara berkala diberikan pengarahan terkait pencapaian target sesuai dengan visi dan misi organisasi					
3	Komunikasi Bapak/Ibu dengan atasan tidak dibatasi dengan oleh (hierarki) pangkat kedudukan kewenangan yang formal					
4	Pelaksanaan pekerjaan selalu didasarkan dengan transparan dimana ketentun formal dan material diinformasikan pada pengguna jasa (stakeholder)					
5	Bapak/Ibu melaksanakan semua pekerjaan secara tuntas					

Lampiran 3
Rekap Kuesioner

NO	JENIS KELAMIN	USIA	PENDIDIKAN TERAKHIR	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN	JABATAN	LAMA BEKERJA
1	Laki-Laki	36-45 Tahun	D3	Akuntansi	Bendahara	6-15 tahun
2	Laki-Laki	26-35 Tahun	SLTA	Lainnya	Kepala Desa	6-15 tahun
3	Laki-Laki	26-35 Tahun	S1	Akuntansi	Kaur Perencanaan	6-15 tahun
4	Laki-Laki	36-45 Tahun	S1	Manajemen	Sekretaris Desa	6-15 tahun
5	Perempuan	26-35 Tahun	D3	Manajemen	Bendahara	6-15 tahun
6	Perempuan	36-45 Tahun	S1	Teknik	Sekretaris Desa	6-15 tahun
7	Laki-Laki	>46 Tahun	S1	Hukum	Kepala Desa	16-25 tahun
8	Laki-Laki	26-35 Tahun	S1	IT	Kaur Perencanaan	<5 tahun
9	Perempuan	26-35 Tahun	D3	Akuntansi	Kaur Perencanaan	<5 tahun
10	Laki-Laki	>46 Tahun	SLTA	Lainnya	Kepala Desa	16-25 tahun
11	Perempuan	26-35 Tahun	S1	IT	Bendahara	6-15 tahun
12	Perempuan	>46 Tahun	S1	Manajemen	Sekretaris Desa	16-25 tahun
13	Laki-Laki	36-45 Tahun	S1	Teknik	Bendahara	6-15 tahun
14	Perempuan	>46 Tahun	D3	Manajemen	Kaur Perencanaan	16-25 tahun
15	Laki-Laki	36-45 Tahun	S1	Teknik	Sekretaris Desa	<5 tahun
16	Laki-Laki	>46 Tahun	D3	Hukum	Kepala Desa	>25 tahun
17	Laki-Laki	26-35 Tahun	S1	IT	Kaur Perencanaan	<5 tahun
18	Laki-Laki	>46 Tahun	SLTA	Lainnya	Kepala Desa	16-25 tahun
19	Laki-Laki	26-35 Tahun	S1	Manajemen	Sekretaris Desa	<5 tahun
20	Perempuan	26-35 Tahun	S1	Manajemen	Bendahara	6-15 tahun
21	Perempuan	26-35 Tahun	S1	Hukum	Kaur Perencanaan	16-25 tahun
22	Laki-Laki	26-35 Tahun	S1	Manajemen	Kepala Desa	16-25 tahun
23	Perempuan	>46 Tahun	D4	Lainnya	Bendahara	16-25 tahun
24	Perempuan	36-45 Tahun	S1	Akuntansi	Sekretaris Desa	<5 tahun
25	Laki-Laki	>46 Tahun	S1	Akuntansi	Kepala Desa	6-15 tahun
26	Laki-Laki	26-35 Tahun	S1	Akuntansi	Sekretaris Desa	6-15 tahun
27	Laki-Laki	26-35 Tahun	D3	Manajemen	Kaur Perencanaan	6-15 tahun
28	Perempuan	36-45 Tahun	D3	Akuntansi	Bendahara	6-15 tahun
29	Perempuan	26-35 Tahun	S1	Manajemen	Kaur Perencanaan	6-15 tahun
30	Laki-Laki	26-35 Tahun	S1	IT	Bendahara	16-25 tahun
31	Laki-Laki	36-45 Tahun	SLTA	Lainnya	Kepala Desa	16-25 tahun
32	Laki-Laki	36-45 Tahun	S1	Lainnya	Sekretaris Desa	6-15 tahun
33	Perempuan	36-45 Tahun	D3	Teknik	Kaur Perencanaan	6-15 tahun
34	Perempuan	36-45 Tahun	S1	Manajemen	Bendahara	6-15 tahun
35	Laki-Laki	36-45 Tahun	S1	Hukum	Kepala Desa	6-15 tahun
36	Laki-Laki	36-45 Tahun	S1	Hukum	Sekretaris Desa	6-15 tahun
37	Laki-Laki	26-35 Tahun	S1	Teknik	Bendahara	6-15 tahun
38	Laki-Laki	>46 Tahun	SLTA	Lainnya	Kepala Desa	6-15 tahun
39	Perempuan	26-35 Tahun	S1	IT	Kaur Perencanaan	6-15 tahun
40	Laki-Laki	36-45 Tahun	D3	IT	Sekretaris Desa	>25 tahun
41	Perempuan	26-35 Tahun	D3	Manajemen	Sekretaris Desa	6-15 tahun

42	Laki-Laki	>46 Tahun	D3	Akuntansi	Bendahara	16-25 tahun
43	Laki-Laki	26-35 Tahun	S1	IT	Kaur Perencanaan	6-15 tahun
44	Laki-Laki	>46 Tahun	SLTA	Lainnya	Kepala Desa	16-25 tahun
45	Laki-Laki	26-35 Tahun	S1	IT	Kaur Perencanaan	16-25 tahun
46	Laki-Laki	>46 Tahun	D3	Lainnya	Bendahara	>25 tahun
47	Laki-Laki	26-35 Tahun	D3	Lainnya	Sekretaris Desa	6-15 tahun
48	Laki-Laki	36-45 Tahun	SLTA	Lainnya	Kepala Desa	16-25 tahun
49	Laki-Laki	36-45 Tahun	SLTA	Lainnya	Kaur Perencanaan	16-25 tahun
50	Laki-Laki	36-45 Tahun	S1	IT	Sekretaris Desa	16-25 tahun
51	Laki-Laki	26-35 Tahun	D3	IT	Bendahara	6-15 tahun
52	Laki-Laki	>46 Tahun	SLTA	Lainnya	Kepala Desa	16-25 tahun
53	Laki-Laki	26-35 Tahun	D3	Manajemen	Bendahara	6-15 tahun
54	Laki-Laki	36-45 Tahun	S1	Teknik	Kaur Perencanaan	16-25 tahun
55	Laki-Laki	>46 Tahun	SLTA	Lainnya	Sekretaris Desa	>25 tahun
56	Laki-Laki	36-45 Tahun	S1	Manajemen	Kepala Desa	16-25 tahun
57	Laki-Laki	>46 Tahun	D3	Lainnya	Kaur Perencanaan	16-25 tahun
58	Laki-Laki	>46 Tahun	SLTA	Lainnya	Kepala Desa	16-25 tahun
59	Perempuan	>46 Tahun	D3	Manajemen	Bendahara	16- 25 tahun
60	Laki-Laki	26-35 Tahun	D4	Manajemen	Sekretaris Desa	6-15 tahun
61	Laki-Laki	>46 Tahun	S1	Akuntansi	Kaur Perencanaan	16-25 tahun
62	Laki-Laki	>46 Tahun	SLTA	Lainnya	Kepala Desa	16-25 tahun
63	Laki-Laki	>46 Tahun	D4	Manajemen	Bendahara	16-25 tahun
64	Laki-Laki	>46 Tahun	D3	Manajemen	Sekretaris Desa	16- 25 tahun
65	Laki-Laki	26-35 Tahun	S1	Akuntansi	Kaur Perencanaan	6-15 tahun
66	Perempuan	>46 Tahun	SLTA	Lainnya	Bendahara	>25 tahun
67	Laki-Laki	>46 Tahun	S2	Manajemen	Sekretaris Desa	16-25 tahun
68	Laki-Laki	>46 Tahun	SLTA	Lainnya	Kepala Desa	6-15 tahun
69	Laki-Laki	36-45 Tahun	S1	Manajemen	Sekretaris Desa	16-25 tahun
70	Perempuan	<25 Tahun	S1	Manajemen	Bendahara	<5 tahun
71	Perempuan	>46 Tahun	S2	Manajemen	Kaur Perencanaan	16-25 tahun
72	Laki-Laki	>46 Tahun	SLTA	Lainnya	Kepala Desa	>25 tahun
73	Laki-Laki	>46 Tahun	SLTA	Lainnya	Kaur Perencanaan	16-25 tahun
74	Perempuan	36-45 Tahun	S1	Akuntansi	Bendahara	16- 25 tahun
75	Laki-Laki	36-45 Tahun	SLTA	Lainnya	Sekretaris Desa	16-25 tahun
76	Laki-Laki	>46 Tahun	SLTA	Lainnya	Kepala Desa	16-25 tahun
77	Laki-Laki	>46 Tahun	D3	Lainnya	Kepala Desa	16-25 tahun
78	Laki-Laki	>46 Tahun	S1	IT	Kaur Perencanaan	16-25 tahun
79	Laki-Laki	36-45 Tahun	S1	Akuntansi	Sekretaris Desa	6-15 tahun
80	Perempuan	26-35 Tahun	S1	Manajemen	Bendahara	<5 tahun
81	Perempuan	>46 Tahun	D4	Lainnya	Bendahara	>25 tahun
82	Laki-Laki	26-35 Tahun	D3	Manajemen	Kaur Perencanaan	6-15 tahun
83	Laki-Laki	>46 Tahun	SLTA	Lainnya	Kepala Desa	6-15 tahun
84	Laki-Laki	>46 Tahun	SLTA	Lainnya	Sekretaris Desa	6-15 tahun
85	Laki-Laki	36-45 Tahun	S1	Manajemen	Kepala Desa	16-25 tahun
86	Perempuan	26-35 Tahun	S1	Manajemen	Kaur Perencanaan	<5 tahun
87	Laki-Laki	36-45 Tahun	S1	Akuntansi	Sekretaris Desa	>25 tahun

88	Perempuan	36-45 Tahun	S1	Manajemen	Bendahara	16-25 tahun
89	Laki-Laki	36-45 Tahun	D3	Akuntansi	Kaur Perencanaan	6-15 tahun
90	Perempuan	36-45 Tahun	D3	Akuntansi	Bendahara	6-15 tahun
91	Laki-Laki	36-45 Tahun	S1	Manajemen	Sekretaris Desa	16-25 tahun
92	Laki-Laki	>46 Tahun	S1	Manajemen	Kepala Desa	16-25 tahun
93	Laki-Laki	36-45 Tahun	S1	Teknik	Kepala Desa	16-25 tahun
94	Laki-Laki	>46 Tahun	S1	Akuntansi	Kaur Perencanaan	6-15 tahun
95	Laki-Laki	>46 Tahun	D3	Lainnya	Sekretaris Desa	6-16 tahun
96	Perempuan	>46 Tahun	D3	Lainnya	Bendahara	>25 tahun
97	Laki-Laki	>46 Tahun	S1	Teknik	Kepala Desa	16-25 tahun
98	Perempuan	>46 Tahun	D3	Lainnya	Bendahara	>25 tahun
99	Laki-Laki	36-45 Tahun	D4	IT	Kaur Perencanaan	6-15 tahun
100	Laki-Laki	26-35 Tahun	S1	Hukum	Sekretaris Desa	16-25 tahun

SISTEM PENGENDALIAN INTERN (X1)						
No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL X1
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	5	4	22
5	4	4	4	5	5	22
6	4	4	4	5	4	21
7	4	5	5	4	5	23
8	5	5	4	5	5	24
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	4	5	4	23
11	4	5	4	5	4	22
12	4	4	4	4	4	20
13	4	5	4	5	5	23
14	4	5	4	4	4	21
15	5	5	5	5	4	24
16	4	4	5	4	4	21
17	4	4	4	4	4	20
18	5	5	5	5	5	25
19	5	4	4	4	5	22
20	4	4	4	4	4	20
21	4	5	4	4	4	21
22	5	5	5	5	5	25
23	5	4	4	4	4	21
24	4	4	5	5	3	21
25	4	5	4	4	4	21
26	5	4	5	4	4	22
27	4	4	5	5	5	23
28	4	4	4	4	4	20

29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	5	4	21
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	5	5	5	5	4	24
34	4	5	4	5	5	23
35	4	5	4	4	5	22
36	5	5	5	5	5	25
37	4	4	5	5	5	23
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	5	5	5	23
42	4	5	4	4	4	21
43	4	4	5	5	4	22
44	4	4	4	4	5	21
45	4	5	5	5	5	24
46	5	5	4	5	5	24
47	5	4	4	5	5	23
48	4	4	4	5	4	21
49	4	5	4	5	4	22
50	5	5	4	3	3	20
51	4	4	4	4	4	20
52	5	5	4	5	5	24
53	4	4	4	5	3	20
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	4	4	4	20
56	4	5	5	5	4	23
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	4	20
59	5	5	5	5	5	25
60	4	4	5	4	4	21
61	5	5	5	4	4	23
62	4	5	4	5	5	23
63	4	4	4	4	5	21
64	5	5	5	5	4	24
65	4	4	5	5	5	23
66	4	4	4	4	4	20
67	5	4	4	4	4	21
68	5	5	4	4	4	22
69	4	5	5	4	5	23
70	5	4	5	5	5	24
71	5	4	4	4	4	21
72	4	4	4	4	4	20
73	4	4	4	4	4	20

74	4	5	4	5	5	23
75	5	5	4	4	4	22
76	4	4	5	5	3	21
77	4	4	4	4	4	20
78	4	4	5	5	5	23
79	4	4	4	5	4	21
80	4	4	4	4	5	21
81	5	5	5	4	5	24
82	4	4	4	5	4	21
83	4	4	4	5	4	21
84	4	5	4	5	4	22
85	4	4	4	4	4	20
86	4	4	4	4	4	20
87	5	5	5	5	5	25
88	5	4	4	5	4	22
89	4	4	5	4	4	21
90	4	5	4	5	4	22
91	4	5	5	5	3	22
92	4	4	5	5	4	22
93	5	5	5	5	5	25
94	4	5	4	4	4	21
95	4	5	4	4	4	21
96	4	4	4	4	4	20
97	4	5	4	5	5	23
98	5	5	5	4	4	23
99	5	5	5	5	4	24
100	5	5	5	5	5	25

GOOD VILLAGE GOVERNANCE (X2)						
No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL X2
1	4	5	4	4	4	21
2	5	5	5	5	4	24
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	4	20
6	5	4	4	4	4	21
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	5	4	24
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	4	24
11	4	4	4	4	5	21
12	5	5	5	5	4	24
13	5	4	5	5	4	23
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	5	5	25

16	5	4	5	4	5	23
17	5	4	4	5	5	23
18	4	5	4	4	4	21
19	5	4	5	5	5	24
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	5	21
22	4	4	4	4	4	20
23	4	5	5	5	5	24
24	5	4	5	5	5	24
25	5	4	5	4	4	22
26	5	4	5	4	5	23
27	5	4	5	4	3	21
28	5	4	5	4	4	22
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	5	4	5	5	5	24
34	5	4	5	5	5	24
35	5	4	4	4	4	21
36	5	4	4	4	4	21
37	5	5	5	4	5	24
38	4	4	4	4	4	20
39	4	5	4	4	4	21
40	5	4	5	4	4	22
41	5	4	5	4	4	22
42	5	5	5	5	5	25
43	5	4	5	4	5	23
44	5	5	4	4	4	22
45	5	4	5	4	4	22
46	5	4	5	4	5	23
47	4	5	4	4	4	21
48	4	4	4	4	5	21
49	4	4	5	5	5	23
50	5	5	5	5	5	25
51	5	5	5	5	4	24
52	4	4	4	4	4	20
53	5	4	5	5	4	23
54	5	5	4	4	5	23
55	5	5	4	4	4	22
56	4	4	4	4	4	20
57	5	4	5	4	5	23
58	5	4	5	4	4	22
59	5	5	5	4	5	24
60	4	4	5	5	5	23

61	4	4	4	4	4	20
62	4	5	4	5	4	22
63	5	4	4	4	4	21
64	4	5	5	4	4	22
65	4	4	4	4	3	19
66	4	4	4	4	4	20
67	5	4	4	4	4	21
68	4	4	5	5	5	23
69	5	5	5	5	5	25
70	5	4	5	4	4	22
71	5	5	5	4	4	23
72	5	5	5	5	5	25
73	5	4	5	4	4	22
74	5	5	5	5	5	25
75	5	5	5	5	4	24
76	5	4	5	5	5	24
77	5	4	4	4	4	21
78	4	4	4	4	4	20
79	5	4	5	5	4	23
80	5	5	5	4	4	23
81	4	4	4	4	4	20
82	4	4	4	4	4	20
83	5	4	4	4	4	21
84	4	4	4	4	5	21
85	4	4	4	4	4	20
86	4	5	4	4	4	21
87	4	4	4	4	4	20
88	4	4	4	5	4	21
89	4	5	4	4	4	21
90	5	4	5	5	5	24
91	5	5	5	5	5	25
92	5	4	4	5	5	23
93	5	5	5	5	4	24
94	4	4	4	4	4	20
95	5	4	5	5	5	24
96	5	4	5	5	5	24
97	4	4	4	4	4	20
98	4	4	4	4	4	20
99	4	4	4	5	5	22
100	4	4	4	4	5	21

SUMBER DAYA MANUSIA (X3)						
No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL X3
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	5	5	23
5	5	5	5	5	4	24
6	3	4	4	4	5	20
7	4	4	4	4	5	21
8	5	4	5	5	5	24
9	5	5	5	4	4	23
10	4	4	5	5	4	22
11	5	5	5	3	4	22
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	5	5	4	24
14	4	5	5	4	4	22
15	5	5	5	5	5	25
16	4	5	5	4	4	22
17	5	4	4	5	4	22
18	5	4	5	3	4	21
19	4	4	4	4	4	20
20	5	5	5	4	4	23
21	5	5	5	4	5	24
22	5	5	4	5	4	23
23	4	4	5	3	5	21
24	5	4	4	4	4	21
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	5	4	21
27	4	4	5	5	5	23
28	4	4	4	4	4	20
29	4	5	4	4	5	22
30	4	4	4	4	4	20
31	4	5	2	4	5	20
32	5	5	5	5	4	24
33	4	4	5	5	5	23
34	5	5	5	5	5	25
35	4	4	4	4	4	20
36	5	5	5	5	4	24
37	4	4	5	4	4	21
38	4	4	5	5	4	22
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	5	21

41	4	4	4	4	5	21
42	4	4	4	4	5	21
43	5	5	5	5	5	25
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	5	5	5	5	4	24
47	4	4	5	5	5	23
48	5	5	5	5	5	25
49	5	3	3	4	5	20
50	4	4	4	4	4	20
51	5	5	5	5	4	24
52	5	5	5	5	4	24
53	4	4	5	5	4	22
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	4	4	4	20
56	5	5	4	5	5	24
57	4	4	4	5	4	21
58	4	4	4	4	4	20
59	5	5	5	4	5	24
60	5	5	5	4	5	24
61	4	4	5	5	4	22
62	5	5	5	4	5	24
63	4	4	4	4	4	20
64	5	5	5	5	4	24
65	4	4	5	5	5	23
66	5	4	5	4	4	22
67	4	4	4	4	5	21
68	5	4	4	3	4	20
69	5	4	5	4	4	22
70	5	5	5	4	5	24
71	4	4	5	4	4	21
72	5	5	5	4	4	23
73	4	4	5	5	5	23
74	5	5	4	4	4	22
75	5	4	5	4	4	22
76	5	5	4	4	4	22
77	4	4	4	4	4	20
78	4	4	4	4	4	20
79	4	5	5	4	5	23
80	4	5	5	5	4	23
81	5	4	4	5	4	22
82	5	4	4	5	4	22

83	4	4	4	5	5	22
84	4	4	4	4	4	20
85	4	4	5	3	5	21
86	4	4	4	5	5	22
87	5	4	4	4	5	22
88	4	4	4	5	4	21
89	5	4	5	4	4	22
90	5	4	4	5	4	22
91	5	5	5	5	5	25
92	5	5	5	4	4	23
93	4	4	5	5	4	22
94	4	4	4	4	4	20
95	4	4	4	5	4	21
96	4	4	5	4	4	21
97	4	4	5	5	4	22
98	4	4	4	4	4	20
99	4	4	5	4	5	22
100	4	5	5	5	5	24

TRANSPARANSI (X4)						
No.	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL X4
1	4	5	5	5	4	23
2	4	4	4	5	4	21
3	4	5	5	5	5	24
4	4	4	5	5	4	22
5	4	5	5	5	4	23
6	4	4	4	5	5	22
7	4	5	4	4	4	21
8	5	5	5	5	4	24
9	4	5	5	5	5	24
10	4	4	5	4	5	22
11	4	4	5	5	4	22
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	5	5	22
14	5	4	4	4	4	21
15	5	5	5	5	5	25
16	4	5	5	4	5	23
17	4	4	4	5	4	21
18	4	5	4	5	5	23
19	5	5	4	3	4	21
20	4	4	5	4	4	21
21	4	4	4	4	4	20
22	4	5	4	4	4	21
23	4	5	5	5	5	24

24	5	5	5	5	5	25
25	4	4	4	4	5	21
26	4	4	4	5	5	22
27	5	5	5	4	4	23
28	4	4	4	4	3	19
29	5	4	4	4	4	21
30	4	5	5	4	4	22
31	5	4	4	4	4	21
32	4	5	5	5	5	24
33	5	4	4	4	4	21
34	5	5	5	5	5	25
35	4	5	5	4	4	22
36	5	5	4	5	5	24
37	4	5	4	4	4	21
38	4	5	4	5	4	22
39	4	4	4	4	4	20
40	4	5	4	4	4	21
41	4	4	5	4	5	22
42	5	4	4	5	4	22
43	4	5	5	5	4	23
44	4	5	5	4	4	22
45	4	5	5	5	4	23
46	4	5	5	5	5	24
47	4	4	5	5	3	21
48	4	5	4	5	4	22
49	4	5	4	5	5	23
50	4	5	4	4	5	22
51	4	5	5	5	4	23
52	4	5	4	5	5	23
53	4	5	4	4	4	21
54	4	5	5	4	4	22
55	4	4	4	5	5	22
56	4	4	4	4	5	21
57	4	5	5	4	4	22
58	4	4	4	5	5	22
59	4	5	4	4	5	22
60	5	5	5	5	5	25
61	4	4	4	4	4	20
62	4	5	5	5	5	24
63	4	5	4	4	4	21
64	5	5	5	5	5	25
65	4	5	4	5	4	22
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	5	21
68	4	3	4	5	4	20

69	5	4	4	4	5	22
70	4	4	5	5	5	23
71	4	4	4	5	5	22
72	5	5	4	4	4	22
73	4	4	4	4	4	20
74	5	4	5	5	5	24
75	5	4	4	4	3	20
76	4	4	4	5	5	22
77	5	4	4	5	4	22
78	4	5	5	4	5	23
79	4	5	5	5	4	23
80	4	5	5	5	5	24
81	4	4	4	4	4	20
82	4	5	5	5	4	23
83	4	4	5	4	4	21
84	4	4	4	5	4	21
85	4	4	5	4	4	21
86	4	5	4	5	4	22
87	4	5	5	5	4	23
88	4	4	4	4	5	21
89	5	5	5	4	5	24
90	5	5	5	5	5	25
91	5	5	4	5	5	24
92	5	5	5	5	4	24
93	5	5	5	5	5	25
94	4	4	4	4	4	20
95	4	4	4	5	4	21
96	4	4	4	5	4	21
97	5	4	5	5	4	23
98	5	5	4	4	4	22
99	5	5	5	5	5	25
100	4	5	4	4	4	21

BUDAYA ORGANISASI (X5)						
No.	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	TOTAL X5
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	5	5	23
5	5	5	5	5	5	25
6	5	4	4	4	5	22
7	4	4	4	4	5	21
8	5	4	5	5	5	24
9	5	5	5	5	5	25
10	4	4	5	5	5	23

11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	4	4	5	21
13	5	5	5	5	5	25
14	4	5	5	4	4	22
15	5	5	5	5	5	25
16	4	5	5	4	4	22
17	5	5	4	5	4	23
18	4	4	5	5	4	22
19	4	4	4	4	4	20
20	5	4	4	4	4	21
21	5	5	5	4	4	23
22	5	5	4	5	5	24
23	4	4	5	5	4	22
24	5	5	4	4	5	23
25	5	4	4	4	5	22
26	4	4	5	5	5	23
27	4	4	4	5	4	21
28	4	4	4	4	5	21
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	5	5	4	5	5	24
32	5	5	5	5	5	25
33	4	4	4	4	5	21
34	5	5	5	5	5	25
35	4	4	4	4	4	20
36	5	5	5	5	5	25
37	4	4	5	5	5	23
38	4	4	5	5	5	23
39	4	4	4	4	5	21
40	4	4	5	5	5	23
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	5	21
43	5	5	5	5	5	25
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	5	21
46	5	5	5	5	4	24
47	4	4	5	5	4	22
48	5	5	5	5	4	24
49	5	4	4	4	4	21
50	4	4	4	4	4	20
51	5	5	5	5	4	24
52	5	5	5	5	4	24
53	4	4	5	5	4	22
54	4	4	4	4	5	21
55	4	4	4	4	4	20

56	5	5	4	5	5	24
57	4	4	4	5	4	21
58	4	4	4	4	4	20
59	5	5	5	4	5	24
60	5	5	5	4	5	24
61	4	4	4	4	4	20
62	5	5	5	4	5	24
63	4	4	4	4	4	20
64	5	5	5	5	5	25
65	4	4	5	5	5	23
66	5	4	5	4	4	22
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	5	5	5	23
69	5	4	5	4	5	23
70	5	5	5	4	5	24
71	5	4	5	4	3	21
72	5	5	5	4	5	24
73	4	4	4	5	5	22
74	5	5	4	4	5	23
75	5	4	4	4	4	21
76	5	5	5	4	5	24
77	4	5	5	5	5	24
78	4	5	4	4	5	22
79	4	5	5	4	5	23
80	4	4	5	5	4	22
81	4	4	4	5	5	22
82	4	4	4	5	5	22
83	4	4	4	5	5	22
84	4	5	5	5	4	23
85	4	4	4	4	4	20
86	4	4	4	4	4	20
87	4	5	4	5	5	23
88	5	4	5	5	5	24
89	5	5	5	5	4	24
90	5	4	4	4	5	22
91	5	4	4	4	4	21
92	5	5	5	3	4	22
93	4	5	5	4	4	22
94	4	4	5	4	4	21
95	4	5	5	5	4	23
96	4	4	5	5	5	23
97	4	5	5	5	5	24
98	5	4	4	4	4	21
99	4	5	5	5	5	24
100	4	4	5	5	5	23

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DESA						
No.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL Y
1	4	4	4	5	4	21
2	4	4	4	5	5	22
3	4	5	5	5	5	24
4	4	4	4	5	5	22
5	4	4	4	4	5	21
6	4	4	4	5	5	22
7	5	5	5	4	5	24
8	5	5	5	4	5	24
9	5	4	4	4	5	22
10	4	4	4	5	4	21
11	5	4	4	4	4	21
12	5	5	5	5	4	24
13	5	3	4	4	5	21
14	5	4	4	5	4	22
15	5	4	5	5	4	23
16	4	4	4	5	5	22
17	4	4	4	5	4	21
18	4	5	5	5	4	23
19	4	4	5	5	5	23
20	5	4	4	4	4	21
21	5	4	4	4	4	21
22	4	4	4	5	4	21
23	5	4	4	4	4	21
24	4	4	5	4	5	22
25	5	4	5	5	4	23
26	5	4	4	4	5	22
27	5	4	4	4	4	21
28	5	4	4	4	4	21
29	5	4	4	4	4	21
30	4	5	5	4	5	23
31	4	4	5	4	4	21
32	4	5	4	5	5	23
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	5	25
35	4	4	5	4	5	22
36	4	4	4	5	5	22
37	4	4	4	5	4	21
38	4	5	5	4	4	22
39	5	4	5	4	5	23
40	4	5	5	4	4	22
41	5	4	5	5	5	24
42	5	5	5	5	5	25

43	4	4	5	5	5	23
44	5	5	5	4	4	23
45	4	4	5	4	5	22
46	4	4	4	5	5	22
47	4	5	5	4	5	23
48	4	5	5	4	5	23
49	4	4	4	5	5	22
50	5	5	5	5	5	25
51	4	4	5	4	4	21
52	5	4	4	4	4	21
53	5	4	5	4	5	23
54	5	4	4	5	4	22
55	5	4	4	5	4	22
56	4	4	4	4	5	21
57	4	4	4	4	5	21
58	4	4	5	5	4	22
59	5	4	4	4	4	21
60	4	4	4	5	4	21
61	4	4	4	4	5	21
62	4	5	5	5	4	23
63	4	4	4	4	5	21
64	4	5	4	4	4	21
65	4	5	4	4	5	22
66	5	4	4	5	4	22
67	5	4	5	4	4	22
68	4	4	4	4	5	21
69	5	4	4	4	5	22
70	5	5	4	4	4	22
71	4	5	4	5	5	23
72	5	4	5	5	5	24
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	4	5	4	23
75	5	5	5	4	5	24
76	4	4	4	5	5	22
77	4	4	4	5	4	21
78	5	5	5	5	5	25
79	5	4	4	4	5	22
80	4	4	5	5	4	22
81	4	5	5	5	4	23
82	4	4	4	5	5	22
83	5	5	5	5	4	24
84	4	4	5	5	5	23
85	4	4	4	4	5	21
86	4	4	4	5	4	21
87	4	5	5	5	5	24

88	4	4	4	5	4	21
89	4	5	5	4	4	22
90	5	5	4	5	5	24
91	5	5	5	5	5	25
92	5	4	4	5	5	23
93	5	4	4	5	4	22
94	4	5	5	4	4	22
95	5	4	4	5	4	22
96	5	5	4	5	5	24
97	5	5	5	5	5	25
98	4	4	4	4	5	21
99	4	5	5	5	4	23
100	4	5	4	4	4	21

Nilai max	Nilai min	Max- min	Interval	Range	
92	85	7	2	85-87	Rendah
				88-90	Sedang
				91-93	Tinggi

Presentase hasil jawaban responden

Sistem pengendalian Itern

Independen 1	Frekuensi jawaban responden					Idx	Skala intepretasi
	1	2	3	4	5		
1	0	0	0	67	33	88	Sedang
2	0	0	0	56	44	89	Sedang
3	0	0	0	64	36	88	Sedang
4	0	0	2	49	49	90	Sedang
5	0	0	4	62	34	86	Rendah
Rata-rata						88	Sedang

Good Village Governance

Independen 2	Frekuensi jawaban responden					Idx	Skala intepretasi
	1	2	3	4	5		
1	0	0	0	40	60	92	Tinggi
2	0	0	0	65	35	88	Sedang

3	0	0	0	47	53	90	Sedang
4	0	0	0	61	39	88	Sedang
5	0	0	2	58	40	88	Sedang
Rata-rata						89	Sedang

Sumber daya manusia

Independen 3	Frekuensi jawaban responden					Idx	Skala intepretasi
	1	2	3	4	5	%	
1	0	0	1	56	43	88	Sedang
2	0	0	2	62	36	87	Rendah
3	0	1	1	44	54	90	Sedang
4	0	0	4	54	42	88	Sedang
5	0	0	0	63	37	88	Sedang
Rata-rata						89	Sedang

Transparansi

Independen 4	Frekuensi jawaban responden					Idx	Skala intepretasi
	1	2	3	4	5	%	
1	0	0	0	73	27	85	Rendah
2	0	0	1	44	55	91	Tinggi
3	0	0	0	55	45	89	Sedang
4	0	0	1	44	55	91	Tinggi
5	0	0	3	56	41	88	Sedang
Rata-rata						89	Sedang

Budaya organisasi

Independen 5	Frekuensi jawaban responden					Idx	Skala intepretasi
	1	2	3	4	5	%	
1	0	0	0	57	43	89	Sedang
2	0	0	0	59	41	88	Sedang
3	0	0	0	46	54	91	Tinggi
4	0	0	1	50	49	89	Sedang
5	0	0	1	43	56	91	Tinggi
Rata-rata						89	Sedang

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Dependen	Frekuensi jawaban responden					Idx	Skala intepretasi
	1	2	3	4	5	%	
1	0	0	0	54	46	89	Sedang
2	0	0	1	63	36	87	Rendah
3	0	0	0	56	44	89	Sedang
4	0	0	0	45	55	91	Tinggi
5	0	0	0	46	54	91	Tinggi
Rata-rata						89	Sedang

Lampiran 4
Hasil pengujian

Kuisisioner

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Data Yang Dapat di Olah	100	96.2	96.2	96.2
	Data Yang Tidak Kembali	4	3.8	3.8	100.0
Total		104	100.0	100.0	

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	72	72.0	72.0	72.0
	Perempuan	28	28.0	28.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<25Tahun	1	1.0	1.0	1.0
	26-35Tahun	29	29.0	29.0	30.0
	36-45	31	31.0	31.0	61.0
	>46Tahun	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pendidikan_Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTA	20	20.0	20.0	20.0
	D3	25	25.0	25.0	45.0
	D4	5	5.0	5.0	50.0
	S1	48	48.0	48.0	98.0
	S2	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Latar Belakang_Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntansi	16	16.0	16.0	16.0
	Manajemen	28	28.0	28.0	44.0
	IT	12	12.0	12.0	56.0
	Hukum	6	6.0	6.0	62.0
	Teknik	8	8.0	8.0	70.0
	Lainnya	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kepala Desa	25	25.0	25.0	25.0
	Sekretaris Desa	25	25.0	25.0	50.0
	Bendahara	25	25.0	25.0	75.0
	Kaur Perencanaan	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan Lama Bekerja Responden

Lama_Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<5Tahun	9	9.0	9.0	9.0
	6-15Tahun	39	39.0	39.0	48.0
	16-25Tahun	42	42.0	42.0	90.0
	>25Tahun	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil olah data SPSS 25.0

Uji Statistic Deskripsi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Pengendalian Intern	100	20	25	21.89	1.632

Good Village Governance	100	19	25	22.25	1.737
Sumber Daya Manusia	100	20	25	22.02	1.595
Transparansi	100	19	25	22.18	1.459
Budaya Organisasi	100	20	25	22.41	1.615
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa	100	21	25	22.34	1.249
Valid N (listwise)	100				

Hasil Uji Validitas

		Correlations					Sistem Pengendalian Intern
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
X1.1	Pearson Correlation	1	.323**	.258**	.177	.275**	.631**
	Sig. (2-tailed)		.001	.010	.077	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.323**	1	.217*	.282**	.303**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.001		.030	.004	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.258**	.217*	1	.333**	.296**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.010	.030		.001	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.177	.282**	.333**	1	.266**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.077	.004	.001		.008	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.275**	.303**	.296**	.266**	1	.672**
	Sig. (2-tailed)	.006	.002	.003	.008		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Sistem Pengendalian Intern	Pearson Correlation	.631**	.655**	.641**	.634**	.672**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations					Good Village Governance
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
X2.1	Pearson Correlation	1	.214*	.663**	.360**	.241*	.709**
	Sig. (2-tailed)		.033	.000	.000	.016	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.214*	1	.271**	.316**	.108	.537**
	Sig. (2-tailed)	.033		.006	.001	.286	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.663**	.271**	1	.548**	.376**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.360**	.316**	.548**	1	.476**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.241*	.108	.376**	.476**	1	.645**
	Sig. (2-tailed)	.016	.286	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Good Village Governance	Pearson Correlation	.709**	.537**	.820**	.774**	.645**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations						Sumber Daya Manusia
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5		

X3.1	Pearson Correlation	1	.426**	.333**	.108	-.066	.615**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.287	.515	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.426**	1	.448**	.217*	.127	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.030	.208	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.333**	.448**	1	.222*	.167	.707**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.026	.097	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.108	.217*	.222*	1	.059	.767**
	Sig. (2-tailed)	.287	.030	.026		.561	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	-.066	.127	.167	.059	1	.795**
	Sig. (2-tailed)	.515	.208	.097	.561		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Sumber Daya Manusia	Pearson Correlation	.615**	.726**	.707**	.567**	.395**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Transparansi
X4.1	Pearson Correlation	1	.105	.184	.118	.172	.806**
	Sig. (2-tailed)		.297	.407	.857	.476	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.105	1	.376**	.106	.159	.615**
	Sig. (2-tailed)	.297		.000	.295	.114	.000
	N	100	100	100	100	100	100

X4.3	Pearson Correlation	.084	.376**	1	.260**	.144	.649**
	Sig. (2-tailed)	.407	.000		.009	.152	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	.018	.106	.260**	1	.266**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.857	.295	.009		.008	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	.072	.159	.144	.266**	1	.797**
	Sig. (2-tailed)	.476	.114	.152	.008		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Transparansi	Pearson Correlation	.406**	.615**	.649**	.589**	.597**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	Budaya Organisasi
X5.1	Pearson Correlation	1	.508**	.234*	.014	.131	.683**
	Sig. (2-tailed)		.000	.019	.890	.194	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X5.2	Pearson Correlation	.508**	1	.443**	.208*	.214*	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.038	.032	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X5.3	Pearson Correlation	.234*	.443**	1	.428**	.128	.698**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000		.000	.204	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X5.4	Pearson Correlation	.014	.208*	.428**	1	.283**	.615**
	Sig. (2-tailed)	.890	.038	.000		.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100

X5.5	Pearson Correlation	.131	.214*	.128	.283**	1	.559**
	Sig. (2-tailed)	.194	.032	.204	.004		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Budaya Organisasi	Pearson Correlation	.583**	.736**	.698**	.615**	.559**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	T.2	Y.3	Y.4	Y.5	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa
Y.1	Pearson Correlation	1	.436	.231	.152	.174	.679**
	Sig. (2-tailed)		.720	.762	.604	.464	.000
	N	100	100	100	100	100	100
T.2	Pearson Correlation	.036	1	.470**	.071	.044	.649**
	Sig. (2-tailed)	.720		.000	.485	.661	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.031	.470**	1	.032	.091	.745**
	Sig. (2-tailed)	.762	.000		.749	.370	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.252	.071	.032	1	.128	.609**
	Sig. (2-tailed)	.604	.485	.749		.780	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.374	.044	.091	-.028	1	.714**
	Sig. (2-tailed)	.464	.661	.370	.780		.000
	N	100	100	100	100	100	100

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa	Pearson Correlation	.377**	.649**	.649**	.409**	.414**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Realibilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.752	5

Hasil Uji Realibilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.735	5

Hasil Uji Realibilitas X3

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.756	5

Hasil Uji Realibilitas X4

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.793	5

Hasil Uji Realibilitas X5

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.834	5

Hasil Uji Realibilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.748	5

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34971268
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.044
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	4.890	1.330		2.676	.501

Sistem Pengendalian Intern	.112	.050	.276	2.226	.428
Good Village Governance	.066	.046	.149	1.440	.353
Sumber Daya Manusia	.090	.073	.196	1.242	.217
Transparansi	-.273	.053	-.173	-1.366	.175
Budaya Organisasi	-.203	.071	-.250	-1.445	.215

a. Dependent Variable: ABRESID

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sistem Pengendalian Intern	.627	1.596
	Good Village Governance	.907	1.103
	Sumber Daya Manusia	.686	2.588
	Transparansi	.601	1.665
	Budaya Organisasi	.721	3.111

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.239	5	11.648	6.071	.000 ^b
	Residual	180.351	94	1.919		
	Total	238.590	99			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

b. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi, Good Village Governance, Sistem Pengendalian Intern, Transparansi, Sumber Daya Manusia

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.594 ^a	.661	.622	1.284
---	-------------------	------	------	-------

- a. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi, Good Village Governance, Sistem Pengendalian Intern, Transparansi, Sumber Daya Manusia
- b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	15.469	2.232		8.931	.000
	Sistem Pengendalian Intern	.348	.195	.117	2.936	.003
	Good Village Governance	.426	.277	.399	4.237	.000
	Sumber Daya Manusia	.258	.122	.305	3.615	.002
	Transparansi	.383	.289	.237	2.045	.004
	Budaya Organisasi	.325	.219	.298	3.885	.001

- a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	15.469	2.232		8.931	.000
	Sistem Pengendalian Intern	.348	.195	.117	2.936	.003
	Good Village Governance	.426	.277	.399	4.237	.000
	Sumber Daya Manusia	.258	.122	.305	3.615	.002
	Transparansi	.383	.289	.237	2.045	.004
	Budaya Organisasi	.325	.219	.298	3.885	.001

- a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Lampiran 5
Surat- surat



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
KECAMATAN KARTASURA

Alamat : Jl. Adi Sumarmo No.68 Kartasura Kode Pos 57164 Telp. (0271)780673

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 503 / 173 / 2023.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. JOKO MIRANTO**
NIP : 19670505 199403 1 009
Pangkat/Gol : Pembina (IV/a)
Jabatan : Camat Kartasura Kabupaten Sukoharjo

Dengan ini menerangkan bahwa Sdr :

Nama : **WIDYANINGRUM**
NIM : 195221257
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden
Mas Said Surakarta.

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di Wilayah Kecamatan
Kartasura denga Judui Penelitian :

:

**"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAH DESA"**

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
KECAMATAN NGUTER

Jalan Raya Nguter No. 01, Nguter. Kode Pos : 57571
 Telp./Fax (0271) 593528

SURAT KETERANGAN

Nomor: 420 / 402 / III / 2023

Yang bertandatangan di bawah ini, atas nama Camat Nguter menerangkan bahwa:

Nama : WIDYANINGRUM
 NIM : 195221257
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta
 Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Studi kasus pada Desa di Daerah Kabupaten Sukoharjo)

telah benar melaksanakan penelitian di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

An. CAMAT NGUTER
 SEKRETARIS KECAMATAN

HAFIDH AL FAJRI, S.STP, M.Si.
 Penata
 NIP. 19910606 201010 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-278/Un.20/ F.IV.1/PP.00.9/01/2023 Sukoharjo, 31 Januari 2023
 Lamp. :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
 Kecamatan Kartasura
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : **WIDYANINGRUM**
 NIM : 195221257
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
 MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN
 KEUANGAN PEMERINTAH DESA (Studi Kasus Pada
 Desa di Daerah Kabupaten Sukoharjo)**
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan

Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
 NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-278/Un.20/ F.IV.1/PP.00.9/01/2023 Sukoharjo, 31 Januari 2023
 Lamp. :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
 Kecamatan Nguter
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : **WIDYANINGRUM**
 NIM : 195221257
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
 MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN
 KEUANGAN PEMERINTAH DESA (Studi Kasus Pada
 Desa di Daerah Kabupaten Sukoharjo)
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan

Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
 NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
KECAMATAN KARTASURA
DESA GUMPANG

Alamat : Ngentak RT 004 RW 003 Desa Gumpang. Kode Pos 57169
Telp. (0271) 744109 ; E-mail : desagumpang@yahoo.co.id

NO : 423.6 / 22 / III / 2019
Lamp : -
Perihal : Ijin Penelitian

Gumpang, 09 Maret 2023

Kepada :
Yth . Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam

Program Studi Akutansi Syariah

Universitas Islam Negeri " Raden Mas Said"
Surakarta

di Surakarta

Memperhatikan surat Saudara Nomor : B-278/Un20/F
IV.17PP/00.9/01/2023 tanggal 31 Januari 2023 Perihal Permohonan ijin
Penelitian, dengan ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami **Tidak**
Keberatan untuk menerima mahasiswa mengadakan Kegiatan Penelitian dan
Pengambilan Data untuk periode 01 Maret s/d 31 Maret 2023 di Desa Gumpang
Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo.

Nama : WIDYANINGRUM

Jenis Kelamin : Perempuan

NIM : 195221257

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akutansi Syariah
Universitas Islam Negeri " Raden Mas Said" Surakarta.

Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan
Keuangan Pemerintah Desa (Studi Kasus Pada Desa di Daerah
Kabupaten Sukoharjo).

Demikian untuk menjadikan periksa dan atas kehadirannya diucapkan
banyak terima kasih.





**PEMRINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
KECAMATAN NGUTER
DESA NGUTER**

Alamat : Jl. Raya Nguter No:08, Kode Pos: 57571, Telp.(0271)6594040

Nguter, 03 Maret 2023

Nomor : 423.6 / 28 / III / 2023
Lamp. : -
Perihal : Perijinan Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan Universitas Islam Negeri
Raden Mas Said Surakarta
di.

SUKOHARJO

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Nomor : B-278/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/01/2023, tertanggal 31 Januari 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian. Dengan ini kami atas nama Pemerintah Desa Nguter Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo **memberikan ijin penelitian** kepada yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : **WIDYANINGRUM**
NIM : 195221257
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk mengambil data dan Penelitian di Desa Nguter Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo, dengan Judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DESA" yang dilakukan Pebruari 2023

Demikian Surat Permohonan Ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Desa Nguter

GANDUNG TONI HARTONO, A.Md

Nama : Widyaningrum

Nim : 195221257

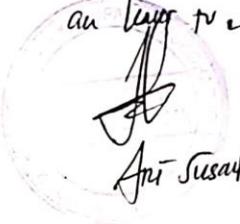
Asal kampus : UIN Raden Mas Said Surakarta.

SURAT EKSPEDISI

“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Desa (Studi Kasus Pada Desa di Kabupaten Sukoharjo)” terkait dengan penelitian tersebut berikut Cap Pengesahan dan Tanda Tangan masing-masing Desa Nguter yang ada di Kabupaten Sukoharjo, di antaranya:

No.	Nama Desa	Cap dan Tanda Tangan
1.	Desa Kepuh.	
2.	Desa Pondok.	
3.	Desa Tanjung.	

4.	Desa Dalaman.	
5.	Desa Lawu.	
6.	Desa Baran.	
7.	Desa Nguter	
8.	Desa Gupit.	

9.	Desa Pengkol	
10.	Desa Janggihan	<p>an kaur tu umum</p>  <p>Anis Susanti</p>
11.	Desa Tanjungrejo	<p>Kaur tu k umum</p>  <p>dayati, s.s</p>
12.	Desa Senit .	

13.	Desa Juron	 <p>Desa Nur H. S.pd</p>
14.	Desa Celop	 <p>Mangatahui an. Kepala Desa Celop Sekretaris RUDYANTO S.Sos</p>
15.	Desa Plesan	 <p>MANGATAHUI KEPALA DESA PLESAN WIYONO S.Sos</p>
16.	Desa Kedungwinong	 <p>KECAMATAN NGUTER MAD TAUFIQ</p>

Nama : Widyaningrum

Nim : 195221257

Asal kampus : UIN Raden Mas Said Surakarta.

SURAT EKSPEDISI

“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Desa (Studi Kasus Pada Desa di Kabupaten Sukoharjo)” terkait dengan penelitian tersebut berikut Cap Pengesahan dan Tanda Tangan masing-masing Desa-ketertarikan yang ada di Kabupaten Sukoharjo, di antaranya:

No.	Nama Desa	Cap dan Tanda Tangan
1.	Desa Ngabeyan	 <p>Djoko Rahardjo, S.H.</p>
2.	Desa Wirogunan	 <p>MARJONO</p>
3.	Desa Pucangan	 <p>MIFTAKHUR ROHMAN, S.Pd.</p>

4.	Desa Ngeplak.	
5.	Desa Gumpang.	
6.	Desa Bonilan	
7.	Desa Makamsari	
8.	Desa Pabelan	

9.	Desa Singopuran.	
10.		
11.		
12.		

Lampiran 6 Pendukung

Konfirmasi dan wawancara mengenai fenomena yang berada di Pemerintah Desa Gumpang



Kecamatan Nguter

1. Desa Kepuh



2. Desa Pondok



3. Desa Tanjung



4. Desa Daleman



5. Desa Lawu



6. Desa Baran



7. Desa Nguter



8. Desa Gupit



9. Desa Pengkol



10. Desa Jangglengan



11. Desa Tanjungrejo



12. Desa Serut



13. Desa Juron



14. Desa Celep



15. Desa Plesan



16. Desa Kedungwinong



Kecamatan Kartasura

1. Desa Ngabeyan



2. Desa Wirogunan



3. Desa Pucangan



4. Desa Ngemplak



5. Desa Gumpang



6. Desa Gonilan



7. Desa Makam Haji



8. Desa Pabelan



9. Desa Singopuran



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Widyaningrum
2. Tempat, Tanggal Lahir : Sukoharjo, 22 Juni 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Karangtengah Rt 03/06 Ngadirejo
5. Agama : Islam
6. Nomor Telepon : 0882005018872
7. Email : widyaningrum331@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyah Ranting 01 Kartasura
2. SD N Kartasura 04
3. SMP N 3 Kartasura
4. SMA N 1 Banyudono
5. UIN Raden Mas Said Surakarta